

**UPAYA GURU MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA
MATERI TARKIB DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
KELAS V DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA
PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN
SAIZU Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

SIAMA FARKHA INSANI

NIM. 1617403085

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Siana Farkha Insani
NIM : 1617403085
Jenjang : S-1
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul “Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Materi Tarkib dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saudara, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 24 Maret 2023

Saya yang menyatakan,



Siana Farkha Insani
Siana Farkha Insani
NIM. 1617403085



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**UPAYA GURU MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA MATERI TARKIB
DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS V DI MI DARUL HIKMAH
BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT KABUPATEN BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Siama Farkha Insani (NIM. 1617403085), Jurusan Pendidikan Madrasah,
Program Studi: Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H
Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Rabu, tanggal 5 bulan April tahun 2023
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Muhammad Sholeh, M.Pd.I.
NIP. 198412012015031003

Abdal Chaqil Harimi, M.Pd.I.
NIP. 198901162020121006

Penguji Utama,

Dr. Enjang Burhanudin Y, S.S, M.Pd.

NIP. 19840809 201503 1 003

Mengetahui :

Jurusan Pendidikan Madrasah,



Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.Si.
NIP. 19770225 200801 1 007

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Siana Farkha Insani
Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Siana Farkha Insani
NIM : 1617403085
Jurusan : Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : **Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa Materi Tarkib Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas**

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas TarbiyahDan Ilmu Keguruan. UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 24 Maret 2023
Pembimbing



Muhammad Sholeh, M.Pd.I
NIP. 198412012015031003

**Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa Materi Tarkib dalam
Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka
Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas**

Siama Farkha Insani

1617403085

Email : siamainsani@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memaparkan upaya guru meningkatkan kemampuan siswa materi tarkib dalam pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan guru bahasa Arab di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan siswa materi tarkib dalam pembelajaran bahasa Arab bagi guru bahasa Arab dan peneliti. Materi tarkib merupakan materi yang menyempurnakan kaidah-kaidah dalam kalimat, materi tarkib di pembelajaran kelas V selalu ada pada setiap pembahasan. Upaya yang dilakukan guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan siswa materi tarkib dapat dilihat melalui proses pembelajaran di kelas salah satunya dengan bernyanyi yang digunakan untuk menghafalkan mufrodat dengan cara bernyanyi. Karena menghafalkan mufrodat salah satu upaya penting untuk mengetahui arti dari materi tarkib. Upaya lain yang dilakukan guru adalah tanya jawab langsung kepada peserta didik dan dapat menggunakan tutor sebaya dan pendekatan penjelasan langsung. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field reserch*). Adapaun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V dan guru bahasa Arab MI Darul Hikmah Bantarsoka. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan langsung. Wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru bahasa Arab, peserta didik yaitu untuk memperoleh hasil penelitian dan melengkapi data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran bahasa Arab guru mengawali pembelajaran dengan mengulas materi sebelumnya, dalam menyampaikan materi tarkib guru bahasa Arab kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka guru menguraikan pengertian-pengertian terlebih dahulu agar peserta didik paham dan mengingat materi kemudian guru memberikan contoh-contohnya. Dengan demikian cara tersebut efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa pada materi tarkib. Dalam langkah evaluasi guru juga tidak hanya memberikan contoh di papan tulis akan tetapi menggunakan soal -soal essay dan pilihan ganda.

Kata Kunci: Upaya Guru, Materi Tarkib, Pembelajaran Bahasa Arab.

جهود المعلم لتنمية قدرة الطلاب مادة تركيب في تعلم اللغة العربية الفصل الخامس في مدرسة

إبتدائية دار الحكمة بانتارسوكا بوروكيرتو غربية

صيام فرخ انسان

1617403085

مستخلص البحث

البحث هذه تهدف الدراسة إلى وصف وشرح جهود المعلم لتنمية قدرة الطلاب مدة تركيب في تعلم اللغة العربية التي أجراها مدرسو اللغة العربية في مدرسة إبتدائية دار الحكمة بانتارسوكا. ومن المتوقع أن تضيف نتائج هذه الدراسة نظرة ثاقبة على الجهود التي يبذلها المعلم لتنمية قدرة الطلاب على تعلم اللغة العربية لمعلم اللغة العربية وباحثي. مادة تركيب هي مادة تتقن القواعد في الجملة ، مادة تاركيب في تعلم الصف الخامس موجودة دائما في كل مناقشة. يمكن رؤية الجهود التي يبذلها معلمو اللغة العربية في تحسين قدرة الطلاب على تعلم المواد من خلال عملية التعلم في الفصل الدراسي واحد منهم عن طريق الغناء الذي يستخدم لحفظ المفردات عن طريق الغناء. لأن حفظ مفردات جهد واحد مهم لمعرفة معنى مادة تاركيب. جهد آخر يبذله المعلمون وهو الأسئلة المباشرة للمتعلمين ويمكنهم استخدام المعلمين الأقران ونهج الشرح المباشر. نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة هو البحث الميداني. مواضيع في هذه الدراسة هم طلاب الفصل الخامس ومعلم اللغة العربية. في هذه الدراسة حصل الباحث على نتائج المقابلات والملاحظات والتوثيق التي أجريت مباشرة. المقابلات التي أجراها الباحثون مع معلم اللغة العربية ، والطلاب للحصول على نتائج البحوث واستكمال البيانات البحثية. أظهرت النتائج أنه في تعلم معلم اللغة العربية يبدأون التعلم من خلال مراجعة المادة السابقة ، في تسليم المادة تركيب مدرس اللغة العربية الفصل الخامس يوضح المعلم المفاهيم مسبقا حتى يفهم المتعلمون المادة ويتذكرونها ثم المعلم يعطي أمثلة. وبذلك فإن الطريقة فعالة لتحسين قدرة الطلاب على مادة تركيب. في خطوة التقييم ، لا يقدم المعلم أيضا أمثلة على السبورة فحسب ، بل يستخدم أسئلة المقالة والاختيار من متعدد.

الكلمات الأساسية: جهد المعلم، مادة تركيب، تعلم اللغة العربية.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor 158/ 1987 dan Nomor 0543/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

الأجروميّة	Ditulis	Jurumiyyah
مكّة	Ditulis	makkah

3. Ta’marbutah diakhir kata bila dimatikan ditulis h

مدرسة	Ditulis	Madrasah
الفية	Ditulis	Alfiyah

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakata, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliyah</i>
----------------	---------	---------------------------

- b. Bila *ta'marbuthah* hidup atau dengan hakekat, *fathah* atau *kasrah* atau *dhammah* ditulis dengan *t*.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + Alif	Ditulis	A
	اموالهم	Ditulis	<i>Amwalihim</i>
2.	Kasrah + ya'mati	Ditulis	I
	وتزكئهم	Ditulis	<i>Watuzakkih</i>
3.	Dhammah + wawu mati	Ditulis	U
	ينفقون	Ditulis	<i>yunfiquna</i>

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya'mati	Ditulis	<i>Ai</i>
	عليهم	Ditulis	<i>A'laihim</i>
2	Fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qoul</i>

7. Vocal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrop

انتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sandang Aif+Lam

a. Bila diikuti huruf Qomariyyah

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
--------	---------	------------------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan I (el)-nya

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

9. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangka Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

فتح القرب	Ditulis	<i>Fath al-qarib</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

MOTTO

قُلِ الْحَقُّ وَلَوْ كَانَ مُرًّا

“Katakanlah yang Sebenarnya Walaupun Pahit”

(HR. Ibnu Hibban)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin....

Puji syukur kepada Allah SWT dan shalawat terucap kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini penulis dedikasikan kepada kedua orang tua tercinta Bapak Sobirin (Alm) dan Ibu Nurkhayati, Kakak dan adik tercinta, karena ketulusannya dari hati atas doa yang tak pernah putus dan motivasi yang tak ternilai. Serta untuk orang-orang terdekatku yang tersayang, dan untuk almamater kebanggaan.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah, karunia dan kasih sayang-Nya, sehingga dengan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul: “Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa Materi Tarkib Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Rasulullah SAW yang menjadi suri tauladan bagi umat.

Dalam upaya penyusunan dan penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari bantuan, partisipasi, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. Subur, M.Ag. selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. Ali Muhdi, S.Pd.I, M.S.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Dr. Enjang Burhanudin Yusuf, S.S.,M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

7. Muhammad Sholeh, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, waktu dan tenaga kepada penulis dalam menyusun skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
8. Seluruh Dosen, karyawan dan staff administrasi UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu selama kuliah dan penyusunan skripsi.
9. Ibu Ngatoah S.Pd.I, selaku Kepala MI Darul Hikmah Bantarsokan dan Ibu Dwi Maelani S.Pd. selaku guru bahasa Arab kelas V yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi.
10. Keluarga Penulis terutama kepada orangtua tercinta, yang telah memberi dukungan, semangat dan motivasi Ibu Nur Khayati, Zaita Khayatu Nufus, Fatma Hulwah Humaira.
11. Keluarga besar PBA B angkatan 2016 yang selalu memberikan kenangan abadi dalam kehidupan penulis selama di bangku perkuliahan. Terimakasih atas kerjasamanya selama ini.
12. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis ucapkan banyak-banyak terimakasih semoga semua kebaikan kalian dibalas oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa banyak kekurangan yang ada, baik dalam segi penulisan maupun dari segi keilmuan. Oleh karena itu, kritik dan saran guna memperbaiki di masa yang akan datang sangat di harapkan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis serta bagi pembaca.

Purwokerto, 23 Maret 2023

Penulis,



Siana Farkha Insnai
NIM. 1617403085

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
MOTTO	xii
PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Karangka Berfikir.....	13
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Kajian Pembahasan Upaya Guru	16
B. Kemampuan Siswa dalam Materi Tarkib.....	21
C. Pembelajaran Bahasa Arab	29

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi Penelitian.....	34
C. Waktu Penelitian	35
D. Objek dan Subjek Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum MI Darul Hikmah Bantarsoka	41
B. Penyajian Data	43
C. Analisis Data	58
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran – Saran.....	78
C. Kata Penutup	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Hasil Wawancara Guru Bahasa Arab

Lampiran 2 Hasil Wawancara dengan Siswa kelas V

Lampiran 3 Materi Pembelajaran Tarkib di LKS

Lampiran 4 Dokumentasi Pembelajaran

Lampiran 5 Dokumentasi Wawancara dengan Guru Bahasa Arab

Lampiran 6 Daftar Biografis Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan segala pengalaman yang berlangsung dalam segala lingkungan dan berlangsung sepanjang hidup. Sementara itu secara khusus, pendidikan adalah pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah sebagai lembaga formal. Dalam suatu kegiatan tempat tujuan yang harus dicapai yakni adanya perubahan pada siswa setelah mengalami proses pembelajaran, baik tingkah laku individu, kehidupan pribadinya, maupun kehidupan masyarakat¹. Melalui pendidikan inilah guru mampu berperan secara penuh dalam membangun kecerdasan bangsa.

Pendidikan diselenggarakan dalam rangka menumbuh kembangkan semua potensi bawaan manusia. Sebagaimana tertuang dalam UU No. tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Pada dasarnya, pendidikan harus dapat mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu pendidikan yang berupaya untuk mengembangkan manusia secara utuh (pada aspek intelektual, emosional, fisik, sosial, dan spiritual). Kualitas seorang tidak boleh hanya dilihat dari hal tersebut, manusia harus didid dan diajarkan sejak dalam kandungan sampai ke liang lahat. Proses pendidikan yang berlangsung dari lahir sampai mati dapat berlangsung dalam masyarakat

¹ Binti Maunah, *Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta : Penerbit TERAS.2009), hlm.1.

² Depdiknas, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*, (Yogyakarta:Pustaka Pealajar,2011) hlm.8.

(pendidikan nonformal)³. Karena itulah, perlu adanya pendidikan sejak kecil dari terbentuknya pola pikir dari kedua orang tua sampai terbentuk secara khusus di lembaga pendidikan sekolah.

Bahasa adalah metode berfikir, sistem ekspresi dan komunikasi. Oleh karena itu, ini bukan hanya “sarana” dan “alat” pengajaran dan pembelajaran.⁴ Bahasa adalah alat komunikasi yakni suatu alat untuk meningkatkan keinginan yang ada dalam hati individu kepada orang lain. Mustafa al- Ghulayaini menyatakan bahwa “ bahasa adalah kata atau lafal yang di gunakan oleh setiap orang untuk menyampaikan maksud atau kehendak mereka”.⁵ Dalam pengertian bahasa, menurut peneliti sendiri yang di maksud bahasa adalah bahasa bukan hanya sekedar kata, nama , simbol ataupun wadah tetapi didalam bahasa mempunyai arti dan ruang lingkup yang luas untuk di jabarkan.

Bahasa Arab semakin penting di banyak negara di dunia, terutama di negara- negara Islam yang ingin memperkuat hubungan mereka dengan negara- negara Arab, terutama karena alasan agama dan budaya. Kami juga melihat bahwa bahasa Arab telah menjadi sangat penting di banyak negara di Eropa dan Amerika karena posisi ekonomi yang saat ini di nikmati negara- negara Arab. Dalam keadaan ini, banyak orang mulai ingin belajar bahasa Arab. Banyak Universitas di seluruh dunia telah mulai belajar bahasa Arab, dan banyak negara memasukan pembelajaran bahasa Arab pada siswa sekolah, seperti yang telah terjadi di banyak negara Islam.⁶

³ Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*, (Purwokerto: STAIN Press.2016), hlm. 3.

⁴ أحمد مدكور، طرق تدرّس اللغة العربية و (الاردان: معهد الدراسات التربوية- جامعة القاهرة، ٢٠١٠)،

ص. ٣.

⁵ Mustafa al-Ghulayaini, *Terjemah Jami al -Durus al- Arabiyah, jil 1* (Semarang : CV. Asy-Syifa, 1992), hlm 13.

⁶ محمد عمي الحولي، " أساليب تدرّس اللغة العربية"، (الاردان : دار الفلاح ...٢٠٠٠)، ص ٢.

Dengan demikian bahasa Arab adalah kalimat yang di pergunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud dari tujuan mereka. Bahasa Arab mempunyai peran penting bagi umat Islam di seluruh dunia baik dari segi pembelajaran dan lainnya. Hal tersebut dikarenakan antara lain, bahasa Arab adalah bahasa agama.⁷ Namun pada zaman sekarang, bahasa Arab sudah mudah ditemui dalam dunia pendidikan yang notabnya berpendidikan Islam. seperti halnya di MI Darul Hhikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

Guru bahasa Arab adalah seorang pengajar yang tugas dan tanggung jawab mengajar mata pelajaran bahasa Arab menyalurkan ilmu yang dimiliki dalam menyampaikan materi yang diajarkan. Dengan memperhatikan penegasan di atas, maka yang di maksud dengan upaya guru untuk meningkatkan kemampuan siswa adalah usaha yang di lakukan guru bahasa Arab di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas yaitu untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa materi tarkib dalam pembelajaran bahasa Arab.

Pembelajaran Bahasa Arab berarti pembelajaran aspek- aspek dari bahasa itu sendiri, dan setiap aspek-aspek kebiasaan itu mempunyai karakteristik sendiri-sendiri yang berbeda satu dengan yang lainnya. Selain itu perencanaan sistem pembelajaran bahasa di susun berdasarkan asumsi-asumsi dasar dan prinsip-prinsip yang harus di pegang dan dasar pemikiran yang jelas.⁸ Pengajaran Bahasa Arab berbeda dengan pengajaran materi pelajaran yang lain. Sebab, pengajaran bahasa mengutamakan pada berbagai macam ketrampilan, yaitu ketrampilan membaca, ketrampilan menulis, ketrampilan berbicara, dan ketrampilan mendengarkan.

⁷ Ahmad M. Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-metodenya* (Yogyakarta : PenerbitTERAS,2009), hlm 2.

⁸ Muh. Zulfikli, Hidayatul umaini, “ *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab siswa di Kelas V MI Ayaikh Zainuddin NW Anjani*”, Al Mujahidah Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Vol.1, No.1, 2020, hlm. 26. 1

Bahasa Arab telah tersebar luas di masyarakat, maka perlu berusaha mengajarkannya dengan benar dan baik. Sedangkan untuk pengajaran bahasa Arab, kegiatan mengajar di lakukan oleh guru secara tuntas agar peserta didik dapat berpartisipasi dengan baik serta memperoleh tujuan pendidikan yang diinginkan. Namun pada kenyataannya, pengajaran bahasa Arab dengan berbagai karakteristik dan motif untuk dalam masyarakat non-Arab masih menghadapi banyak kendala dan permasalahannya yang dihadapinya, karena bahasa Arab masih belum mudah dipelajari, salah satu masalah pengajaran bahasa Arab yang dirasakan siswa adalah masalah struktur atau tarkib.⁹

Tarkib adalah gabungan dua kata atau lebih, kedudukan tarkib sebagai salah satu pokok pembicaraan mengenai jabatan kata dalam struktur kalimat yang menjadikan struktur bahasa bisa menjadi rapih dan bermakna. Tarkib yang dipelajari siswa Madrasah Ibtidaiyah di sekolah adalah sebuah materi suatu bentuk kalimat/struktur kalimat dalam bahasa Arab agar siswa dapat mengetahui materi tarkib. Namun demikian, pembelajaran tarkib bukan hanya memahami strukturkata hingga menjadi sempurna, tetapi perlu juga untuk memperhatikan huruf akhir dalam teks Bahasa Arab.¹⁰

Beberapa faktor yang melatar belakangi pembelajaran bahasa Arab dalam materi tarkib yaitu kurangnya penguasaan materi tarkib dalam pembelajaran bahasa Arab dan siswa menganggap bahwa pelajaran bahasa Arab adalah pelajaran yang sulit. Maka perlu adanya teknik pembelajaran yang menarik atau usaha guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam materi tarkib.

اسف سفعي، ند فتری فوزية، " استخدام دوائر البطاقات في تعليم اللغة العربية لمادة التركيب لتفقيه تحصيل التلاميذ⁹ الدراسات"، (باندونج، مجلة تعليم اللغة العربية و اللغة العربية ، ٢٠٢٠) ج.٤ ص. ٣.

¹⁰ Mutia Fauzia dkk, " *Penggunaan Teknik Permainan Berburu Tarkib Terhadap Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Tarkib*", Jurnal Ta'lim al- A'rabiyyah, Vol.III, No.1, 2019, hlm. 6.

Siswa dengan kemampuan bahasa Arab yang belum paham lebih suka pembelajaran (mengajar) dalam bahasa Indonesia dari pada bahasa Arab, untuk memahami mata pelajaran dengan benar. Tetapi masalah yang akan mereka hadapi adalah bahwa mereka tidak akan fasih berbahasa Arab dengan cepat, terutama dalam ketrampilan berbicara dan mendengarkan, dan tidak ada proses pelatihan di dalamnya. Siswa di tingkat menengah lebih suka mengajar dalam bahasa Arab dan Indonesia untuk memperoleh bahasa yang di pelajari dan memahami mata pelajaran.¹¹

Dalam beberapa cara yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan materi tarkib, salah satunya dengan pembiasaan. Pembiasaan merupakan cara yang paling tua. Pembiasaan sesuatu yang secara sengaja dilakukan berulang-ulang agar sesuatu itu bisa menjadi kebiasaan. Sehingga, dengan praktek dan mengalami secara kontinyu, anak akan lebih mudah menangkap apa yang diajarkan dan senantiasa mereka ingat.

Peneliti tertarik pada judul “ Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan siswa Materi dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Bantarsoka Purwokerto Barat” karena peneliti ingin mengetahui bagaimana usaha guru dalam meningkatkan materi tarkib dalam pembelajara Bahasa Arab ketika peserta didik belum memahami dan kesulitan dalam materi kaidah Bahasa Arab. Karena dalam pembelajaran Bahasa Arab materi tarkib sudah di ajarkan di kelas V yang mana anak masih awam dalam arti belum terlalu paham terkait materi tarkib. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui mengenai usaha guru dalam meningkatkan materi tarkib dalam pembelajaran bahasa Arab.

نورالقمرى، " الشنا ئية اللغة العربية في تعليم اللغة العربية"، (ملائج : مجلة أساليبنا اللغة العربية وتعليمها ٢٠١٨)، ج. 11، ص. ٩٨ .

Peneliti tertarik mremilih kelas V sebagai observasi dan pengumpulan data karena dalam pembelajaran bahasa Arab materi tarkib sudah mulai diajarkan. Dan pada kelas 1-3 materi tarkib belum diajarkan pada kelas tersebut, karena pada kelas 1-3 materi berpusat pada kosa kata- mufrodat, maharotul qiro'ah, maharorul kalam atau hiwar. Sedangkan kelas IV sudah diperkenalkan tarkib dengan kata tanya seperti ما dan من akan tetapi pembelajaran tarkib dengan susunan kalimat diajarkan pada kelas V, sehingga peneliti memilih kelas V sebagai sumber pengumpulan data pada saat proses pembelajaran.

Bertolak dari uraian diatas, peniliti tertarik untuk meniliti masalah tersebut. Oleh karena itu, peniliti mencoba mengangkat judul penelitian “ Upaya Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Materi tarkib dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Tujuannya untuk mengetahui kemampuan siswa materi tarkib secara lebih mendalam dan mencari solusi untuk mengatasi berbagai penghambat yang ditemui.

B. Definisi Konseptual

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, dan untuk menghindari pengertian yang salah dan kurang terhadap isi penelitian ini, maka peneliti memberikan penegasan terkait isi pembahasan yang akan dibahas mengenai beberapa istilah :

1. Upaya Guru

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) upaya diartikan sebagai usaha kegiatan yang mengarahkan tenaga, pikiran, untuk mencapai tujuan tertentu. Upaya juga berarti usaha, ikhtiar untuk

mencapai suatu maksud, memecahkan masalah dan mencari jalan keluar.¹²

Sedangkan guru yang berarti orang dewasa yang bertanggung jawab memberikan pertolongan pada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai tingkat kedewasaan, serta mampu berdiri sendiri dalam memenuhi tugasnya sebagai hamba Allah. Selain itu, guru mampu sebagai makhluk sosial dan makhluk individu yang mandiri.

Upaya Guru adalah usaha yang harus dilakukan guru agar siswa mampu menjadi pribadi yang baik, dapat diartikan sebuah usaha atau kiat-kiat yang dilakukan oleh guru agar siswa mampu memahami, maksud dan tujuan yang dibahas.

2. Definisi Tarkib

Tarkib adalah gabungan dua kata atau lebih yang bersifat predikatif maupun nonpredikatif. Kedudukan tarkib sebagai salah satu pokok pembicaraan mengenai jabatan kata dalam struktur kalimat yang menjadikan struktur tata bahasa bisa menjadi rapih dan bermakna dan melengkapi kaidah-kaidah dalam sebuah kalimat.¹³ Pengertian lain dari tarkib adalah struktur yang menjadikan kata yang saling melengkapi sehingga menjadi kalimat yang bermakna. Materi tarkib yang dipelajari siswa Madrasah Ibtidaiyah di sekolah adalah sebuah materi bentuk struktur kalimat dalam bahasa Arab yang bermaksud peserta didik dapat mengetahui informasi tarkib dan dapat menyusun dan memperbaiki struktur kalimat.

¹² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 2002), hlm. 1250.

¹³ Mutia Fauzia dkk, “ Penggunaan Teknik Permainan Berburu Tarkib Terhadap Kemampuan Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Tarkib”, *Jurnal Ta’lim al-‘Arabiyyah*, 2019, Vol.III, No.1, hlm.6.

3. Kemampuan Siswa dalam Materi tarkib

Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa, (bisa, sanggup) melakukan sesuatu. Kemampuan juga berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan. Maksudnya dalam hal ini siswa mampu, bisa dalam menyusun kalimat bahasa Arab dalam mata pelajaran bahasa Arab. Dalam proses pembelajaran sangatlah penting siswa mempelajari mata pembelajaran untuk meningkatkan kemampuannya.

Materi tarkib dalam bahasa arab yaitu susunan yang di tinjau dari ilmu nahwu dan ilmu sharaf dari ilmu nahwu sendiri adalah ilmu yang membahas kedudukan kalimat dalam bahasa Arab di tinjau dari segi I'rab dan bina'. Sedangkan ilmu sharaf adalah perubahan asal suatu kata kepada beberapa kata yang berbeda untuk mencapai arti yang di kehendaki yang biasanya tercapai hanya dengan perubahan tersebut.

Kemampuan siswa terkait materi tarkib sangat perlu diperhatikan. Salah satu materi yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan demikian guru di tuntut untuk meningkatkan kemampuan siswa, mempraktikkan materi tarkib dalam pembelajaran bahasa Arab.

4. MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas

MI Darul Hikmah merupakan satuan pendidikan yakni bagian dari lembaga yang menyelenggarakan pendidikan enam tahun. MI Darul Hikmah Bantarsoka berlokasi di Jalan. Jend. Sudirman No. 7, Pasiraja Kidul Bantarsoka Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah Kode Pos 53133.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan bahwa masalah yang menjadi bahan kajian penelitian adalah “ Bagaimana Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa materi tarkib dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis/ menelaah bagaimana Upaya Guru untuk Meningkatkan Kemampuan siswa dalam Materi tarkib dalam Pembelajaran Bahasa Arab.

a) Manfaat Teroritis,

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang materi tarkib. Dan mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa tentang materi tarkib .

b) Manfaat Praktis

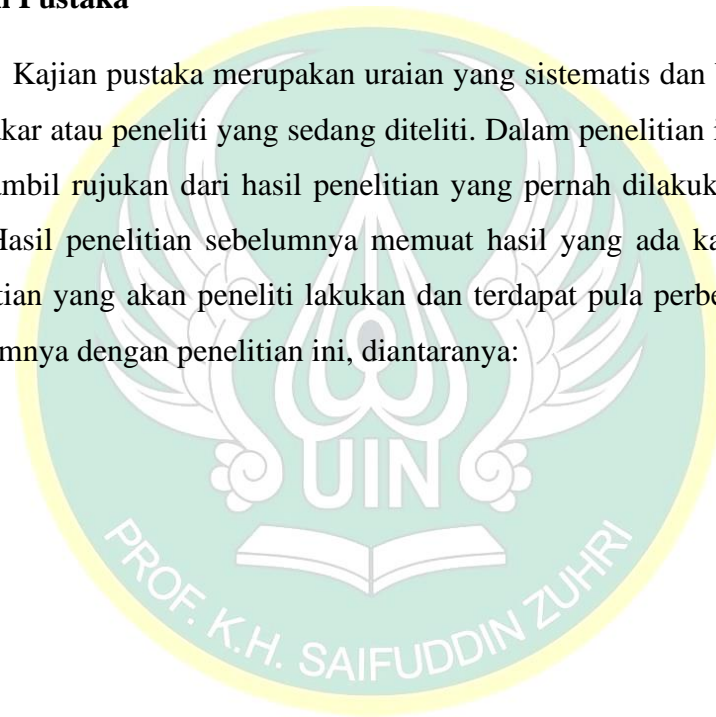
Manfaat Praktis dari penelitian antara lain yaitu:

- 1) Bagi sekolah, diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan informasi untuk bahan evaluasi lebih lanjut tentang Upaya Guru untuk meningkatkan kemampuan materi tarkib dalam pembelajaran Bahasa Arab.
- 2) Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dengan cara yang efektif dan mudah dipahami bagai siswa.

- 3) Bagi peneliti, penelitian ini untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya cara usaha guru dalam pembelajaran bahasa Arab untuk mengatasi permasalahan-permasalahan seperti cara meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab dan cara atau model pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran yang mudah dalam penyampaian dan penangkapan materi.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian yang sistematis dan berisi teori-teori dan pakar atau peneliti yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti juga mengambil rujukan dari hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain. Hasil penelitian sebelumnya memuat hasil yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dan terdapat pula perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini, diantaranya:



No	Judul	Keterangan
1	Penggunaan Media Kartu dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Tarkib Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur (Fakhriani, Skripsi, 2015)	<p>Tujuan penelitian: Bagaimana penggunaan media kartu dalam pembelajaran bahasa Arab materi tarkib kelas IV di MI Sullamut Taufiq dan faktor – faktor yang mempegaruhi penggunaan media kartu dalam pembelajaran bahasa Arab materi terkib</p> <p>Metode Penelitian: Metode yang di gunakan untuk penelitian ini adalah metode Deskriptif Kualitatif</p> <p>Persamaan: Persamaannya membahas tentang materi tarkib dalam pembelajaran bahasa Arab</p> <p>Perbedaan: Peneliti membahas bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan siswa materi tarkib dan tempat penelitian. Saudara Fakhriani membahas penggunaan media kartu dalam pembelajaran bahasa Arab materi tarkib.</p>
2	Kemampuan Siswa Kelas III dalam Aspek Tarkib pada Mata Pelajaran Bahsa Arab di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kotabaru (Sri Hartati, Skripsi, 2008)	<p>Tujuan penelitian: Untuk mengetahui bagaimana tingkat kemampuan siswa kelas III dalam aspek tarkib pada mata pelajaran bahasa Arab dan faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi kemampuan siswa kelas III dalam aspek tarkib pada mata pelajaran bahasa Arab di Madrsah Aliyah Darul ulum Kotabaru</p> <p>Metode Penelitian: Metode yang di gunakan untuk penelitian ini adalah metode Deskriptif Kualitatif</p> <p>Persamaan: Persamaannya membahas tentang materi tarkib dalam</p>

		pembelajaran bahasa Arab
		Perbedaan: Peneliti membahas bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan siswa materi tarkib dan tempat penelitian. Saudari Sri Hartati membahas kemampuan siswa kelas III dalam aspek tarkib
3	Penggunaan Metode Tamyiz pada Pembelajaran AT-Tarkib Mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Ulumul Quran Barito Kuala (Siti Nur Khanifah, Skripsi, 2021)	<p>Tujuan penelitian: Untuk mengetahui penggunaan metode tamyiz pada pembelajaran at-tarkib mata pelajaran bahasa Arab yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penggunaan metode tamyiz pada pembelajaran at-tarkib mata pelajaran bahasa Arab di MI Ulumul Quran Barito Kuala</p> <p>Metode Penelitian: Metode yang di gunakan untuk penelitian ini adalah metode Deskriptif Kualitatif dan penelitian lapangan</p> <p>Persamaan: Persamaannya membahas tentang materi tarkib dalam pembelajaran bahasa Arab</p> <p>Perbedaan: Peneliti membahas bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kemampuan siswa materi tarkib dan tempat penelitian. Saudari Siti Nur Khanifah membahas bagaimana metode tamyiz yang di lakukan dalam pembelajaran tarkib</p>

F. Karangka Berfikir

1. Karangka Teori

A. Uaya Guru

Kata upaya yang berarti usaha, sementara menurut kamus lengkap Bahasa Indonesia, upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan suatu maksud. Upaya juga di artikan sebagai usaha untuk melakukan suatu hal atau kegiatan yang bertujuan. Upaya guru dalam memotivasi bisa dengan memberi angka dalam hal ini simbol dari hasil kegiatan belajar, dan memberikan ulangan pada siswa untuk giat belajar.¹⁴

Maksud dari penjelasan di atas adalah dalam upaya guru yang di lakukan dalam proses pembelajaran yaitu fariatif, masing- masing guru mempunyai cara tersendiri untuk membangun kelas dalam proses belajar mengajar. Sehingga anak tidak mudah bosan dan tidak monoton dalam pembelajaran, dan guru mempunyai cara tersendiri agar anak mudah menangkap pembelajaran.

Menciptakan susana yang menyenangkan dengan sedikit permainan atau yang lainnya membuat anak mudah menerima pelajaran dan tidak merasa takut atau tegang selama proses pembelajaran. Upaya guru yang di maksudkan dalam penelitian ini adalah cara atau kiat- kiat apa saja yang di lakukan guru dalam meningkatkan kemampuan siswa.

2. Kemampuan Siswa dalam Materi Tarkib

Pembelajaran bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang terdapat dalam struktur kurikulum madrasah sudah di ajarkan sejak di sekolah tingkat dasar/ Madrasah Ibtidaiyah sampai sekolah menengah atas / Madrasah Aliyah. Dalam proses pembelajarannya, terdapat berbagai permasalahan yang belum mendapat perhatian begitu serius sehingga

¹⁴ Gita Pratiwi dkk, “ Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PPKn di SMP N 13 Palembang”, Jurnal Bhinneka Tunggal Ika, Vol. 6, No. 1, 2019, hlm. 56

aktivitas pembelajarannya bahasa Arab yang ada berjalan tanpa peningkatan yang signifikan.

Materi tarkib yang kadang siswa belum paham dalam menangkap pembelajarannya, dalam pembelajaran siswa juga harus paham dalam materi yang di sampaikan karna dalam pembelajaran materi tarkib siswa tidak hanya monoton dalam artrian tidak hanya mendengarkan saja, tetapi siswa juga harus bisa menyusun kalimat seperti yang di contohkan oleh guru.

Dalam penelitian ini peneliti menekankan kemampuan siswa dalam menangkap materi tarkib perlu di perhatikan, dan bagaimana cara guru dalam meningkatkan kemampuan siswa materi tarkib agar siswa bisa memberi contoh- contoh kalimat yang rumpang dan menyempurnakan kalimat yang belum lengkap.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang dibahas dalam penelitian. Sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga penelitian yang meliputi, bagian awal, bagian inti dan akhir, yaitu:

Bagian pertama dari skripsi ini meliputi judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian inti merupakan pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari 5 (lima) bab, antara lain:

Bab I **Pendahuluan** yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, definisi oprasional, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II **Landasan Teori** yang berkaitan tentang Upaya Guru untuk Meningkatkan Kemampuan siswa Materi tarkib dalam pembelajaran Bahasa

Arab. Pada bab ini peneliti meliputi tentang proses Upaya guru dalam meningkatkan Kemampuan siswa materi tarkib dalam pembelajaran bahasa arab. Yang terdiri dari sub-sub pertama tentang pengertian Upaya Guru, yang kedua tentang kemampuan siswa dalam materi tarkib, yang ketiga MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

Bab III **Metode Penelitian** yang terdiri dari jenis Penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV **Pembahasan dan Hasil Penelitian** yang berupa penyajian data dan analisis data hasil penelitian berkaitan dengan judul penelitian yaitu Upaya Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Materi Tarkib dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

Bab V **Penutup** yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran seperti lampiran dokumen wawancara, dan dokumentasi saat observasi, serta daftar riwayat hidup.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Pembahasan Upaya Guru

1. Pengertian Upaya Guru

Upaya adalah usaha untuk menyampaikan suatu maksud, meningkatkan, menaikkan, mempertinggi, memperhebat, mengangkat. Sedangkan menurut kamus Bahasa Indonesia, upaya adalah usaha atau syarat untuk menyampaikan suatu maksud. Upaya juga di artikan sebagai usaha untuk melakukan suatu hal atau kegiatan yang bertujuan. Upaya juga di artikan usaha, iktiar, untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan mencari jalan keluar.

Guru adalah pendidik, yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para peserta didik, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.¹⁵ Guru juga harus mampu mengambil keputusan secara mandiri (*idependent*), terutama dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pembelajaran dan pembentukan kompetensi, serta bertindak sesuai dengan kondisi peserta didik dan lingkungan. Guru harus mampu bertindak dan mengambil keputusan secara cepat, tepat waktu, dan tepat sasaran, terutama berkaitan dengan masalah pembelajaran dan peserta didik, tidak menunggu perintah atasan atau kepala sekolah.

Guru adalah unsur terpenting dalam pendidikan di sekolah, masa depan anak didik banyak tergantung kepada guru. Guru yang pandai, bijaksana dan mempunyai keikhlasan dan sikap positif dapat melahirkan siswa-siswa yang berpengetahuan luas terhadap pekerjaan akan dapat membimbing anak didik ke arah sikap yang positif terhadap pelajaran yang di

¹⁵ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal 37.

berikan kepadanya dan dapat menumbuhkan sikap positif yang di perlukan dalam hidupnya di kemudian hari.¹⁶

Pengertian lain dari upaya guru adalah usaha yang dilakukan guru agar siswa menjadi pribadi yang baik. Dalam mengetahui tentang upaya guru dalam menumbuhkan karakter siswa guru juga harus mengetahui pribadi siswa. Sebagai pendidik dan pengajar guru merupakan salah satu penentu kesuksesan dalam pendidikan. Oleh sebab itu guru di tuntut untuk mengembangkan kreativitasnya dalam proses belajar mengajar. Guru harus kreatif dan mencari cara agar proses belajar mengajar mencapai hasil yang sesuai tujuan. Serta menyesuaikan pola tingkah lakunya dalam mengajar dengan tuntutan pencapaian tujuan, dengan mengembangka faktor situasi dan kondisi belajar peserta didik.¹⁷

Upaya guru adalah usaha yang harus dilakukan oleh guru agar siswa itu menjadi pribadi yang disiplin. Sebelum mengetahui tentang upaya guru dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa, guru harus mengetahui pribadi siswa dimana siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan.¹⁸ Upaya guru yang dilakukan di dalam kelas dalam meningkatkan pembelajaran, juga melihat kondisi siswa di dalam kelas apakah siap untuk memulai pembelajaran.

2. Peranan yang dimiliki Seorang Guru

Peran guru sebagai pengajar, merupakan peran yang paling populer selama ini. Masih banyak yang menganggap bahwa tugas utama guru adalah mengajar, sedangkan membimbing dianggap sebagai tugas sampingan. Guru

¹⁶ Munirah, “ *Peranan Guru dalam Megatasi Kesulitan Belajar Siswa*”, Jurnal Tarbawi, Vol.3, No. 2, 2018, hlm.115.

¹⁷ Gita Pratiwi, dkk, “ *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ppkn di SMPN 13 Palembang*”, Jurnal Bhineka Tunggal Ika, Vol.6, No. 1, 2019, hlm.55.

¹⁸ Kasmawati, Mahlani, “ *Analisis Kemampuan Pengucapan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Guppi Ramaloe Gowa*”, Jurnal Al- Maraji Pendidikan Bahasa Arab, Vol.1, No.1, 2017, hlm.95.

tidak hanya di tuntut sebagai pengajar, akan tetapi paling tidak sebagai pengajar yang mendidik.

Sering dikatakan mengajar adalah mengorganisasikan aktivitas siswa dalam arti yang luas. Peranan guru bukan semata-mata memberikan informasi, melainkan juga mengarahkan dan memberi fasilitas belajar (*directing and facilitating the learning*) agar proses belajar lebih memadai. Dalam pembelajaran guru harus memahami hakekat materi pembelajaran yang di ajarkannya sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa, dan memahami berbagai model pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pembelajaran yang matang oleh guru.¹⁹

Perana lain yang harus dimiliki oleh guru ada beberapa yang bisa dilihat dari segi penguasaan materi, penguasaan strategi, pengelolaan kelas, dan Motivator, sebagai berikut:

a. Peranan Guru dari Segi Penguasaan Materi

Penguasaan adalah menguasai, sedangkan materi adalah sesuatu yang jadi bahan. Jadi penguasaan materi adalah seorang guru menguasai materi pelajaran yang akan disampaikan kepada siswa dan dipersiapkan sebelum ia mengajar.

Bahan atau materi pelajaran pada hakikatnya adalah isi dari materi pelajaran yang diberikan kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Penguasaan materi mengajar sesuatu yang sangat mungkin dalam proses belajar karena penguasaan materi mengajar dapat memengaruhi terhadap keberhasilan siswa. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan penguasaan materi guru sangat dibutuhkan, maka dari itu guru dalam menyampaikan bahan

¹⁹ Muh. Zein, “Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran”, Jurnal Inspiratif Pendidikan, Vol. V, No. 2, 2016, hlm.275.

pelajaran perlu memperhatikan dalam menetapkan bahan pelajaran.

b. Peranan Guru dari Segi Penguasaan Strategi

Pembelajaran pada dasarnya adalah proses penambahan informasi dan kemampuan baru. Dasar pentingnya memilih strategi dalam pembelajaran merupakan bagian penting dari strategi pembelajaran, sebab berfungsi sebagai landasan dalam menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan.²⁰

Dasar pertimbangan memilih strategi, metode dan teknik merupakan bahan pertimbangan dalam menetapkan strategi yang ingin di terapkan. Maka pada saat itu guru semestinya melakukan dan menerapkan cara atau kiat-kiat strategi apa yang harus dilakukan agar semua dapat tercapai pada proses pembelajaran.

c. Peranan Guru dari Segi Pengelolaan Kelas

Guru dalam melakukan pengelolaan kelas sangat penting, bagaimana guru harus bisa menguasai kelas dalam kelangsungan proses belajar mengajar. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru memiliki peran dalam memegang kendali atas iklim yang ada di dalam suasana proses belajar pembelajaran. Dapat diibaratkan jika guru menjadi nahkoda yang memegang kemudi dan membawa kapal dalam perjalanan yang nyaman dan aman. Seorang guru haruslah dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif dan nyaman.

Dalam penelolan kelas agar kelas efektif dalam proses belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan suasana belajar yang optimal dapat dilakukan dengan beberapa prinsip:

²⁰ Teguh Harisman, “ *Dasar Pertimbangan Memilih Strategi, Metode Teknik, dalam Pembelajaran PAF*”, Pascasarjana UIN Alauddin Makassar Pendidikan Agama Islam, 2020, hlm4.

- a) Kehangatan dan keantusiasan.
 - b) Bervariasi. Maksudnya dalam pemilihan media, metode, interaksi, dan gaya mengajar yang cocok.
 - c) Keluwesan. Maksudnya mewaspadai situasi yang akan mengganggu dengan merubah strategi dalam mengajar.
- d. Peranan Guru dari Segi Motivasi

Motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar baik bagi guru maupun siswa. Bagi siswa motivasi belajar dapat menumbuhkan semangat belajar sehingga siswa terdorong untuk melakukan perbuatan belajar. Siswa melakukan aktivitas belajar dengan senang karena di dorong motivasi. Proses kegiatan belajar mengajar akan berhasil jika murid-murid di dalamnya memiliki motivasi yang tinggi. Guru memiliki peran yang penting untuk menumbuhkan motivasi serta semangat di dalam diri siswa dalam belajar.

Dalam proses belajar mengajar pada salah satu materi yang di anggap baru bagi para siswa/ peserta didik, guru di tuntutan untuk bagaimana peserta didik itu paham akan materi yang di sampaikan, ataupun kiat-kiat apa saja yang dilakukan guru dalam menjelaskan pelajaran kepada para peserta didik agar para peserta didik paham apa yang telah di jelaskan oleh guru.

Madrasah sebagai satuan pendidikan Islam yang mengemban amanah untuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa memiliki ciri khas dan karakteristik tersendiri. Salah satu kekhasan madrasah adalah adanya mata pelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu kurikulum bahasa Arab perlu di rumuskan dan di kembangkan, sehingga di satu sisi memiliki relevansi dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional. Di sisi lain kurikulum bahasa Arab sedapat mungkin mencerminkan

eksistetensi dan jati diri madrasah sebagai lembaga pendidikan integral dan sistem pendidikan nasional.²¹

Pendapat ini sejalan dengan Jerome Bruner yang mengatakan bahwa perlu adanya teori pembelajaran yang akan menjelaskan asas-asas untuk merancang pembelajaran yang efektif di kelas. Dengan demikian, setiap pendidik perlu memahami bahwa pembelajaran bukan sekedar menceramahkan bahan ajar di depan kelas kepada peserta didik tanpa perencanaan yang jelas. Bahkan, di dalam kelas pun guru memberikan penjelasan yang mudah di pahami oleh peserta didik, dan juga dalam pembelajaran guru menguasai kondisi kelas.

B. Kemampuan Siswa dalam Materi Tarkib

1. Penjelasan Materi Tarkib

a. Definisi Tarkib

Tarkib merupakan metode yang menggunakan ketangkasan pemikiran karena di dalamnya terdapat banyak sekali kalimat yang harus di hafalkan beserta dalil dan qo'idah kemudian harus di pahami maksudnya permasing- masing kalimat yang sudah berbentuk kalam.²²

Tarkib dalam bahasa Arab yaitu susunan yang di tinjau dari ilmu nahwu dan ilmu shorof, dari ilmu nahwu sendiri adalah ilmu yang membahas kedudukan kalimah dalam bahasa Arab di tinjau dari segi I'rab dan bina'. Sedangkan ilmu sharaf adalah perubahan asal suatu kata kepada beberapa kata yang berbeda untuk mencapai arti yang di kehendaki yang biasanya tercapai hanya dengan perubahan tersebut. Dan tarkib sebagai

²¹ Taufiq Nur, “ *Upaya Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah*”, Jurnal Shaut Al- ‘Arabiyah, Vol.6, No.1, 2018, hlm.69.

²² Ifa Leshinta Mukti, Feri Wahyudi, “ *Efektifitas Metode Tarkib Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Madarijul ‘Ulum Bandar Lampung*”, Jurnal At-tadib, Vol. 1, No.1, 2019.

komponen bahasa, tata bahasa merupakan bagian yang berkaitan penataan kata dalam rangkaian kata-kata.

Rangkaian kata-kata itu menghasilkan frasa dan kalimat, tergantung pada kata-kata yang di rangkai di dalamnya, dan sifat hubungan antara kata-kata yang di rangkai dengan perubahan bentuk kata, yang terjadi sebagai akibat dari tersusunnya kata-kata dalam frasa atau kalimat. Tujuan Pembelajaran tarkib yaitu, siswa tidak hanya mampu menghafal sekumpulan struktur kalimat, tetapi siswa juga bisa memahami dengan baik dan bisa memberi pemahaman dengan tepat.

Tarkib merupakan kaidah-kaidah bahasa yang lahir setelah adanya bahasa itu, dan telah di gunakan oleh penggunanya. Kaidah-kaidah ini lahir karena adanya kesalahan-kesalahan dalam penggunaan bahasa. Oleh sebab itu tarkib di pelajari agar pemakai bahasa mampu memahaminya dengan benar, baik dalam bentuk tulisan maupun dalam bentuk ucapan. Jadi dalam pembelajarannya, siswa tidak cukup dengan menghafal kaidah-kaidah nahwu saja, melainkan setelah menghafal siswa harus menerapkan kaidah-kaidah itu di dalam latihan membaca dan menulis teks bahasa Arab.²³

Pembelajaran tarkib penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Siswa bukan hanya sekedar memahami kaidah-kaidah nahwu sorof saja, melainkan siswa juga harus mampu menggunakan fungsi-fungsi tarkib dalam kalimat, sehingga hal ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mempelajari ketrampilan bahasa Arab terutama ketrampilan membaca dan ketrampilan menulis.

Tarkib memiliki peranan penting agar siswa mampu menyusun kata maupun kalimat dengan baik dan benar, sehingga pemahaman dan penguasaan terhadap tarkib ini hendaknya dimiliki oleh siswa. Akan

²³ Syaiful Mustafa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, (Malang: Maliki Press, 2017), hlm. 90.

tetapi, dalam kenyataannya pembelajaran tarkib juga terdapat beberapa persoalan maupun kesulitan siswa dalam belajar tarkib.²⁴ Karena dalam pembelajaran tarkib di tingkat dasar atau Madrasah Ibtidaiyah pembelajaran tarkib sudah di ajarkan di tingkat dasar.

b. Tujuan Pembelajaran Tarkib

Pembelajaran tarkib yang di pelajari di Madrasah Ibtidaiyah meliputi tujuan:

- 1) Menentukan informasi umum tentang isim al-isjarah.
- 2) Menentukan informasi umum tentang isim al – isjarah dan isim as-sifah.
- 3) Menentukan informasi umum tentang muftada dan khabar.
- 4) Menentukan informasi umum tentang khabar muqoddam dan khabar mu'akhir.²⁵

c. Fungsi Pembelajaran Tarkib

Diantara fungsi pembelajaran tarkib adalah sebagai berikut:²⁶

- 1) Untuk memperbaiki uslub-uslub dari kesalahan-kesalahan secara nahwiyah.
- 2) Untuk membantu siswa dalam mencetuskan apa yang diinginkan oleh uslub-uslub yang mempunyai perbedaan yang sangat tipis.
- 3) Pengembangan materi kebahasaan agar mudah di pahami.
- 4) Membangun bi'ah lughawiyah yag benar.
- 5) Menjaga hubungan antara struktur kalimat dengan keindahan maknanya.

²⁴ Ulfa Maghfiroh, dkk, “ *Pengembangan Buku Penunjang Pembelajaran Tarakib Bahasa Aeab Berbasis Metode Mnemonic untuk Siswa Kelas X MA/SMA Sederajat*”, Jurnal Lisanul Arab, Vol.9, No.1, 2020, hlm.40

²⁵ Mutia, Fauzia dkk, “ *Penggunaan Teknik Permainan Berburu Tarkib Terhadap Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Tarkib*”, Jurnal Ta’lim Al-‘Araniyyah, Vol.III, No.1, 2019, hlm.7.

²⁶ Syaiful Mustafa, *Strategi Pembelajaran.....*, hlm.95

- 6) Meminimalisir keambiguan dan kelemahan makna dalam memahami sebuah ‘ibarat arabiyah.
- 7) Membekali siswa dengan kemampuan kebahasaan khususnya kemampuan tarkib untuk mengetahui kesalahan struktur kalimat.
- 8) Untuk penyusunan kalimat yang tepat dalam pembuatan kalimat sempurna.

d. Model Pembelajaran Tarkib

Dalam pembelajaran tarkib terdapat dua model pembelajaran tarkib, model ini di kenal dengan metode qiyas (deduktif), dan metode istiqrariy (induktif). Namun menurut Hasan Syahatah ada tiga model pembelajaran tarkib, dengan adanya tambahan metode al-1mu’dilah (an-nash al-araby). Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1) Model Qiyasy (Cara Deduktif)

Pembelajaran dengan model ini dimulai dengan pemberian kaidah yang harus difahami dan di hafalkan oleh siswa, baru kemudian diberikan contoh-contoh penerapannya. Kemudian dengan contoh itu siswa disuruh berlatih untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap apa yang sudah di jelaskan.

Contoh model qiyasy :

الأشجار في البستان contoh ini adalah contoh susunan muftada’-

khobar, guru menjelaskan contoh tersebut dan menyuruh siswa untuk memperhatikan isim yang ada di awal kalimat yang bergaris bawah tersebut, dan guru menjelaskan bahwa kalimat yang ada di awal kalimat adalah muftada’, sedangkan kalimat yang setelahnya adalah khobar.

Setiap model pasti ada kelebihan dan kelemahan masing-masing, untuk metode qiyasy ini kelebihan adalah sebagai berikut:²⁷

- a) Tujuannya lebih spesifik.
- b) Aplikasinya mudah dan cepat.
- c) Memudahkan siswa dalam pemahaman yang cepat.
- d) Menjaga lisan dari kesalahan dengan contoh-contoh yang pernah diajarkan.

Model ini mungkin lebih di senangi oleh sebagian pembelajar bahasa, karena dalam waktu singkat mereka telah dapat mengetahui kaidah-kaidah bahasa.

Adapun untuk kekurangan atau kelemahan model qiyasy ini adalah sebagai berikut:

- a) Adanya ketergantungan kepada orang lain.
- b) Lemahnya dari sisi keaktifan berfikir dan mengemukakan pendapat.
- c) Kesulitan dalam qowaid yang bersifat juz'iyah.

Kelemahan yang lain adalah bahwa para pembelajar cenderung hanya menghafalkan kaidah dan kurang terlibat dalam proses pemhamannya. Akibatnya para siswa kurang mampu menerapkan kaidah tersebut dalam praktek berbahasa yang sesungguhnya.

²⁷ Syaiful Mustafa, *Strategi Pembelajaran.....*, hlm. 98.

2) Model Istiqraiy (Cara Induktif)

Metode istiqraiy kebalikan dari model qiyasy. Model ini mengajarkan dari hal-hal yang berbentuk juz'iyah kebentuk yang lebih umum, maksudnya adalah pembelajaran tarkib mendatangkan contoh-cotohnya terlebih dahulu, setelah itu siswa dengan bimbingan guru menarik kesimpulan sendiri kaidah-kaidah bahasa yang sedang diajarkan.²⁸

Dengan model ini siswa secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, yakni menyimpulkan kaidah-kaidah. Karena penyimpulan ini dilakukan setelah siswa mendapatkan latihan yang cukup, maka pengetahuan tentang kaidah itu benar - benar berfungsi sebagai penunjang ketrampilan berbahasa.²⁹

Adapun model istiqraiy mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dari model istiqraiy adalah sebagai berikut:

- a) Model ini merupakan metode yang baik untuk menemukan tujuan tarkib.
- b) Model ini mampu menyimpulkan kaidah yang umum dengan cepat.
- c) Memberiukan makna jelas dan mudah prakteknya.
- d) Pemberian contoh dengan uslub-uslub yang mudah dipahami.
- e) Bisa meningkatkan motivasi tersendiri bagi guru.

Sedangkan kekurangan atau kelemahan model istiqraiy ini adalah sebagai berikut:

²⁸ Syaiful Mustafa, *Strategi Pembelajaran.....*, hlm. 98.

²⁹ Syamsudin Asyrofi, *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2019), hlm. 97.

- a) Lambat dalam memperoleh informasi karakteristik siswa
- b) Tidak efisien karena kebanyakan contoh-contoh yang diberikan oleh guru.
- c) Contoh yang diberikan biasanya parsial, sering terpisah tidak sesuai dengan tingkatan siswa.

Kelemahan lain dari model istiqraiy ini adanya banyaknya waktu yang diperlukan untuk memperkenalkan kaidah-kaidah baru, sehingga siswa cenderung bingung dan bosan.

Suatu hal yang harus di hindari dalam pengenalan kaidah baik dengan cara deduktif maupun induktif adalah jangan terlalu lama membahas kaidah tanpa sempat melakukan latihan berbahasa. Sehingga kegiatan di dalam kelas lebih menyerupai kegiatan analisis bahasa daripada kegiatan berbahasa. Akibatnya pengetahuan tentang kaidah-kaidah pada akhirnya hanya tinggal sebagai pengetahuan.³⁰

2. Pengertian Kemampuan

a. Pengertian Kemampuan Siswa

Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan dan kekuatan seseorang dalam melakukan sesuatu pekerjaan dengan cepat dan benar. Hal ini di perkuat dengan pendapat Spencer mendefinisikan kemampuan sebagai karakteristik yang menonjol dari seorang individu yang berhubungan dengan kinerja efektif dan superior dalam suatu pekerjaan atau situasi. Menurut Muhammad Zain menyatakan kemampuan yakni

³⁰ Syamsudin Asyrofi, *Desain Pembelajaran.....*, hlm 98.

kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri.³¹ Dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan.

Secara umum pengertian kemampuan menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah suatu kesanggupan, kecakapan seseorang dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan memiliki kemampuan atau mampu apabila ia bisa dan sanggup melakukan sesuatu yang memang harus di lakukanya.

Kemampuan merupakan tenaga (daya kekuatan) untuk melakukan sesuatu perbuatan. Kemampuan bisa juga merupakan kesanggupan bawaann sejak lahir, atau merupakan hasil latihan maupun praktek. Menurut Ytusdi “ kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lukukan.

b. Kemampuan Siswa Dalam Belajar Bahasa Arab Materi Tarkib

Kemampuan belajar siswa adalah hasil yang didapatkan setelah proses belajar mengajar di dilaksanakan atau setelah penjelasan dari guru selesai siswa di coba untuk menjawab beberapa contoh soal dari guru. Penguasaan materi pembelajaran yang baik akan dapat digunakan sebagai dasar bagi penguasaan materi pembelajaran berikutnya dan diperlukan mengulas materi sebelumnya agar memperkuat dan mendalami materi pembelajaran. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran guru dapat memberikan pengalaman belajar yang dimiliki bagi peserta didik agar materi yang telah dikuasai oleh peserta didik selalu ingat dalam pembelajarannya.

³¹ Febriati Simin, Yusuf Jafar, “ *Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Isi Bacaan Melalui Pendekatan Komunikatif pada Siswa Kelas IV di SDN 1 Limoto Barat Kabupaten Gorontalo*, Jurnal ASKARA Ilmu Pendidikan Non Formal, Vol.IV, No.3, 2018, hlm.210.

Maka diantara indikator pembelajaran tarkib, yang ingin penulis meliputi:

- 1) Siswa dapat mengetahui pola kalimat sederhana.
- 2) Siswa dapat menjelaskan kedudukan kata dalam pola kalimat sederhana.
- 3) Siswa dapat memberikan contoh kalimat sederhana
- 4) Siswa dapat mencocokkan kata sesuai pasangannya dalam tarkib.
- 5) Siswa dapat mengurai susunan kata dalam kalimat menurut fungsinya.
- 6) Siswa dapat membedakan susunan kalimat yang benar dan yang salah

C. Pembelajaran Bahasa Arab

1. Makna Pembelajaran

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar mendapat awalan “pem” dan akhiran “an” menunjukkan bahwa ada unsur dari luar (eksternal) yang bersifat “interfensi” agar terjadi proses belajar. Jadi pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan oleh faktor eksternal agar terjadi proses belajar pada diri individu yang belajar. Hakikat pembelajaran secara umum di lukiskan Gagne dan Briggs, adalah serangkaian kegiatan yang dirancang yang memungkinkan terjadinya proses belajar.³² Pembelajaran di kondisikan agar mampu mendorong kreatifitas anak secara keseluruhan, membuat siswa aktif, mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan berlangsung dalam kondisi menyenangkan.³³

Pembelajaran mengandung makna setiap kegiatan yang dirancang dalam membantu individu untuk mempelajari sesuatu kecakapan tertentu.

³² Heni Mularsih, Karwono, *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*, (Depok : Rajawali Pers, 2017), hlm 19.

³³ Haryanto, Suyono, *Belajar dan Pembelajaran Teoti dan Konsep Dasar*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 207.

Oleh sebab itu, dalam pembelajaran pemahaman karakteristik internal individu yang belajar menjadi penting. Proses pembelajaran adalah aspek yang terintegrasi dari proses pendidikan. Dalam proses pembelajaran antara guru dan peserta didik harus saling berinteraksi, dalam pembelajaran tidak hanya guru yang aktif di dalam kelas akan tetapi peserta didik mampu merespon dan menjawab apa yang di ajarkan oleh guru.

Salah satu tujuan pembelajaran yaitu upaya memengaruhi peserta didik agar terjadi proses belajar. Oleh karena itu, perlu di upayakan suatu cara atau metode membantu terjadinya proses belajar agar belajar menjadi efektif, efisien dan terarah pada tujuan yang di tetapkan. Upaya pembelajaran pada dasarnya berfungsi sebagai perangsang (stimulus) eksternal untuk membantu seseorang belajar, mengorganisasikan sejumlah pengalaman baru dan memperoleh informasi pada kegiatan belajar mengajar.

Bahasa adalah bunyi atau suara, bahasa di gunakan oleh seseorang untuk mengungkapkan keinginannya. Sedangkan bahasa Arab itu sendiri adalah bahasa dunia barat dan dunia Islam, merupakan unsur terbesar bangsa Arab dan bahasa yang hidup dan mengalami perkembangan.³⁴ Bahasa Arab adalah salah satu bahasa internasional yang selalu berkembang dan sampai kepada kita saat ini melalui proses transformasi, bahasa Arab begitu variatif dalam konteksnya bahkan sangat sinergis ditinjau dari sektor nama. Bahasa Arab menduduki posisi strategis antar berbagai bahasa Arab dunia internasional. Hal ini berimplikasi kepada urgenitas bahasa Arab yang memang selalu berkembang setiap saat.³⁵

³⁴ Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Tebuireng: Madani, 2015), hlm 2.

³⁵ Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*, (Bandar Lampung: Rajawali Pers, 2014), hlm 3.

Pembelajaran bahasa Arab sesungguhnya interaksi antara guru dan siswa secara langsung. Oleh karena itu hendaknya di terapkan model pembelajaran interaktif dan menyenangkan bagi siswa yakni model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan pasif.³⁶ Dalam pembelajaran bahasa Arab ada beberapa komponen yang biasa di sebut dengan sistem pembelajaran bahasa Arab. Komponen – komponen dalam pembelajara bahasa Arab itu adalah tujuan pembelajaran, materi/isi pembelajaran, metode pembelajaran, evaluasi pembelajaran peserta didik dan guru. Dalam perkembanganya, beberapa tujuan pembelajaran bahasa Arab sebagai berikut:³⁷

- a. Memberi kefahaman pada peserta didik, khususnya peserta didik tingkat atas bahwa bahasa adalah ungkapan makna dan fikiran, kata-kata itu tidak memiliki arti apa-apa kecuali jika memiliki tujuan. Pembelajaran bahasa Arab itu sangat efektif untuk mengembangkan kemampuan berfikir dan kreatifitas dalam diri peserta didik.
- b. Mampu mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menyimak apa yang dia dengar dan mampu memahaminya secara benar dan luas.
- c. Peserta didik mampu memilih bacaan yang baik.
- d. Peserta didik mampu menyimpulkan kaidah-kaidah dasar bahasa Arab yang ada dalam bahasa dan tulisan, serta banyak melakukan latihan.
- e. Peserta didik mampu menulis dengan khot (tulisan) yang jelas dan rapi, guru juga harus mampu mengembangkan bakat-bakat khusus yang dimiliki oleh peserta didik.

³⁶ Wamuna, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Kendari: TERAS, 2011), hlm 19.

³⁷ Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran.....*, hlm. 28.

- f. Peserta didik mampu mengguankan kamus dan mampu menyelesaikan beberapa pertanyaan.
- g. Peserta didik mampu memahami arti sebuah kalimat.

Pembelajaran bahasa Arab harus dapat mendorong, mengembangkan dan membina kemampuan serta bisa menumbuhkan sikap yang baik terhadap bahasa arab. Oleh karena itu materi bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah harus di persiapkan agar anak bisa berbahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab untuk jenjang Madrsah Ibtidaiyah paling tidak dapat mempersiapkan murid agar mampu mengidentifikasi bunyi huruf dan kata serta menemukan makna kata atau kalimat dari wacana lisan secara sederhana.³⁸

Dalam pembelajaran bahasa Arab di kenal empat ketrampilan berbahasa yang harus di miliki oleh siswa yaitu, ketrampilan mendengar, ketrampilan berbicara, ketrampilan ketrampilan membaca, dan ketrampilan Menulis.³⁹

1) Ketrampilan Mendengar (Maharah al-Istima’)

Istima’ merupakan kumpulan fitur bunyi yang terkandung dalam mufrodat. Mendengar merupakan ketrampilan pertama yang dilakukan oleh seseorang dalam belajar berbahasa. Menyimak dapat menjadi alat ukur tingkat kesulitan yang di alami oleh seseorang yang belajar behasa, karena dari ketrampilan ini kita bisa mengetahui pemahaman dialeknya, pola pengucapannya, dan struktur bahasa.

2) Ketrampilan Berbicara (Maharah al-Kalam)

Ketrampilan berbicara merupakan ketrampilan yang paling penting dalam pembelajaran bahasa karena dalam mempelajari bahasa

³⁸ Fathoni, “ *Pembelajaran dan Sistem Pengajaran Bahasa Arab di Madrsaha Ibtidaiyah: Inovasi atau Tantangan*”, Jurnal Program Studi PGMI, Vol.8, No.2, 2021, hlm.258.

³⁹ Miftahul Taubah, “ *Maharah dan Kafa’ah dalam Pembelajara Bahassa Arab*”, Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol.10, No.1, 2019, hlm.33.

asing, ketrampilan ini merupakan bagian dari kemampuan bahasa yang aktif dan produktif.

3) Keterampilan Membaca (Maharah al-Qira'ah)

Ketrampilan membaca memiliki kelebihan dari keterampilan menyimak. Seseorang yang sedang belajar keterampilan membaca bisa mendapatkan pembelajaran dari majalah, buku, dan surat kabar yang berbahasa Arab. Dengan demikian para siswa mendapatkan tambahan kosakata.

4) Keterampilan Menulis (Maharah al-Kitabah)

Keterampilan Menulis merupakan keterampilan penting dalam pembelajaran bahasa Arab, dengan menulis siswa mampu menuangkan isi pikiran dalam bentuk tulisan untuk dapat dipahami oleh pembaca lain.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *field research* (penelitian lapangan) karena dalam penelitian ini proses pengambilan data dilakukan di lapangan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alami (natural setting),⁴⁰ dengan demikian peneliti mencantumkan apa adanya dalam penelitiannya.

Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti sendiri. Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial pendidikan yang diteliti. Dengan demikian metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.⁴¹ Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif karena tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Darul Hikmah Bantarsoka, yang berlokasi di Jalan. Jend. Sudirman No. 7, Pasiraja Kidul Bantarsoka Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah Kode Pos 53133.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi Mixed Methods*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2020), hlm 16.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hlm.16.

C. Waktu Penelitian

1. Observasi Pendahuluan yang di laksanakan peneliti dimulai pada tanggal 15 November 2022 s.d 29 November 2022
2. Waktu Riset yang di lakukan peneliti dimulai tanggal 21 Februari 2023 s.d 21 April 2023

D. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah fokus kepada Upaya guru untuk meningkatkan kemampuan siswa materi tarkib dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Darul Hikmah Bantarsoka.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru bahasa Arab ibu Dwi Maelani dan siswa kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka, sebagai sumber pemeroleh informasi sehubungan dengan kegiatan penelitian yang di perlukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini di lakukan dengan berbagai cara dan berbagai sumber. Dilihat dari caranya metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Kalo wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada

orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain.⁴² Sutrisni Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses-proses pengamatan dan ingatan.

Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yakni pengamat berada langsung bersama objek yang diteliti dan tidak langsung yakni penelitian yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diteliti.⁴³

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi terstruktur atau terencana, peneliti dalam pengumpulan data menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian, tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terstruktur atau terencana dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.⁴⁴

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi yaitu dengan mendatangi lokasi penelitian langsung di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Untuk mengamati secara langsung pembelajaran bahasa Arab materi tarkib di kelas V. Observasi yang pertama pada hari Jumat tanggal 3 Maret 2023 peneliti mengamati langsung proses pembelajaran di kelas, melihat kondisi siswa dan respon siswa terhadap penyampaian materi yang disampaikan oleh guru. Observasi kedua yang dilakukan peneliti pada tanggal 7 maret 2023 kegiatan peneliti yaitu sama dengan observasi pertama.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017). hlm 203.

⁴³ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 58.

⁴⁴ Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*, (Cilacap: Ihy Media, 2014) hlm. 162.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan pedoman beberapa pertanyaan yang diajukan langsung kepada subjek untuk mendapatkan respon secara langsung. Dalam hal ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur.

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan, wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.⁴⁵

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara antara masing-masing subjek yang dijadikan narasumber dalam penelitian ini agar hasil wawancara bisa mengaruh pada pokok persoalan yang akan dibahas serta tidak menyimpang.⁴⁶

Wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal 21 Maret 2023 dengan Ibu Dwi Maelani selaku guru bahasa Arab. Dalam kegiatan wawancara ini untuk memperoleh hasil informasi kegiatan pembelajaran materi tarkib yang disampaikan serta kondisi siswa pada saat proses pembelajaran.

⁴⁵ Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode....., hlm.63

⁴⁶ Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat*....., hlm. 164.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life historis), cerita, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Metode dokumentasi termasuk pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴⁷

Metode dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data tertulis mengenai keadaan sekolah, kondisi guru dan siswa, sarana dan prasarana serta berbagai data di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas yang dapat digunakan untuk mendukung dan melengkapi data yang diperlukan dan penyusunan isi skripsi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana-mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis juga mengandung pengertian proses pengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan kesatuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁴⁸

⁴⁷ Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat.....*, hlm. 167.

⁴⁸ Umi Zulfa, *Modul Teknik Kilat.....*, hlm.170.

Analisis data dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan analisis data deskriptif, dengan tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, aktual, dan akurat mengenai fakta-fakta yang diteliti.

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu peralatan elektronik seperti komputer, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁴⁹

Tujuan peneliti mereduksi data yaitu memilih dan memfokuskan data-data yang penting mengenai pelaksanaan Upaya Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Materi tarkib dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Peneliti dapat mereduksi data setelah melakukan pengamatan pada kegiatan tersebut, dari hasil pengamatan selanjutnya akan dicatat dan dirangkum untuk mempermudah peneliti melakukan penelitian selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah penyajian data dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi dan data-data yang telah disusun sehingga akan mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan apa yang telah dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini dengan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitaian Pendidikan Pendekatan kuantitatif,kualitatif,dan R&D*,(Bandung: Penerbit Alfabeta,2017).hlm388.

mengelompokan data yang semacam kedalam bentuk teks naratif dan tabel sehingga mempermudah dalam penarikan kesimpulan.

Pada penelitian ini, data yang disajikan berupa sejauh mana Upaya Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Materi tarkib dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

c. Penarikan Kesimpulan

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data dan penyajian data. Setelah melakukan penyajian data peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan. Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara, sehingga peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data dilapangan dengan cara merefleksikan kembali sehingga kebenaran ilmiah dapat tercapai.

Dalam hal ini penulis gunakan untuk mengambil kesimpulan dari data yang telah disajikan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga dapat diperoleh kesimpulan dari penelitian tentang Upaya Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Materi tarkib dalam Pembelajaran Bahasa Arab kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum MI Darul Hikmah Bantarsoka

1. Letak Geografis

MI Darul Hikmah berada di Kelurahan Bantarsoka, Kecamatan Purwokerto Barat, Kabupaten Banyumas. Letak MI Darul Hikmah ini dapat dikatakan cukup strategis karena dibangun dekat dengan perkotaan sehingga mudah untuk dijangkau masyarakat.

Lokasi MI Darul Hikmah Bantarsoka terletak di jalan Jenderal Soedirman No. 7 Purwokerto, dengan batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Barat : Lapangan Porka
Sebelah Timur : Perumahan Penduduk
Sebelah Utara : Perumahan Penduduk
Sebelah Selatan : TK Diponegoro (Jalan Jendral Soedirman).

2. Visi, Misi dan Tujuan MI Darul Hikmah Bantarsoka

a. Visi

Visi Madrasah Ibtidaiyah Bantarsoka Purwokerto Barat adalah “***MENJADI PELOPOR PEMBANGUNAN GENERASI BANGSA YANG TAQWA, BERAKHLAK MULIA, CERDAS, MANDIRI, DAN BERBUDAYA***”.

b. Misi

Adapun misi dari MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat adalah:

- 1) Menanamkan keimanan dan ketaqwaan melalui pengamalan agama Islam dan mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al Qur'an dan menjalankan ajaran Agama Islam.

- 2) Mewujudkan pembentukan karakter Islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 3) Pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
- 4) Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
- 5) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 6) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.

c. Tujuan

Adapun Tujuan dari MI Darul Hikmah Bantarsoka adalah:

- 1) Mengembangkan budaya madrasah yang religius melalui kegiatan keagamaan.
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran katif (Pakem, Ctl).
- 3) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
- 4) Membiasakan perilaku islami di lingkungan Madrasah
- 5) Meningkatkan prestasi akademik siswa dengan nilai rata-rata 8,5.
- 6) Meningkatkan prestasi non akademik siswa dibidang seni dan olahraga melalui kejuaraan dan kompetensi.

B. Penyajian Data

Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa Materi Tarkib dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas.

Data yang diajukan pada bab ini akan diungkapkan dalam bentuk uraian secara deskriptif berdasarkan data- data yang diperoleh peneliti pada saat wawancara, observasi dan dokumentasi dengan 1 orang guru bahasa Arab dan siswa kelas V. observasi yang dilakukan dengan mengamati proses kegiatan pembelajaran materi tarkib meliputi aktivitas yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Penelitian ini dilakukan di MI Darul Hikmah Bantarsoka, mengenai tentang pembahasan upaya guru bahasa Arab tentang meningkatkan kemampuan materi tarkib dalam pembelajaran bahasa Arab, hal ini mendapat respon baik dari guru bahasa Arab dan peserta didik. Hasil penelitian yang di peroleh dari lapangan, melalui teknik observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi baik bersifat berkelanjutan maupun tidak berkelanjutan. Sehingga penelitian dalam pembahasan ini berusaha mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini.

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran wajib dimana guru pengampu pada mata pelajaran bahasa Arab kelas V adalah ibu Dwi Maelani S.Pd. didalam peoses pembelajaran tentunya banyak persiapan yang harus dipersiapkan oleh guru bahasa Arab. Mata pelajaran bahasa Arab ini diawali dengan salam kemudian ketika akan dimulai pelajaran inti, biasanya menghafalkan Mufrodat di awal pembelajaran dan cara menghafalkan mufrodat di kelas V dengan cara bernyanyi. Setelah itu mulai masuk pada inti materi yang akan diajarkan oleh guru.

Penelitian ini mengungkapkan berbagai macam yang dilakukan oleh guru bahasa Arab untuk meningkatkan kemampuan materi tarkib dalam pembelajaran

bahasa Arab. Melalui observasi dan wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan guru bahasa Arab pada tanggal 16 November 2022 pembelajaran bahasa Arab pada kelas V siswa sudah paham dengan materi pembelajaran bahasa Arab baik membaca tulisan Arab (Qira'ah) maupun menerjemahkan, tetapi pada pembelajaran bahasa Arab kelas V memang ada sebagian materi yang siswa masih belum paham yaitu materi tarkib.⁵⁰

“Pembelajaran bahasa Arab di kelas V ini memang sudah bisa membaca untuk membaca sudah bisa, mengartikan juga bisa ya karena sering menghafalkan kosakata. Mungkin materi tarkib yang anak susah ya karena memang materinya kan baru buat mereka jadi dalam menjelaskan juga harus bertahap-tahap”. (Hasil wawancara pada Tanggal 16 November 2022).

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dalam mengumpulkan data dengan menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi yang telah penulis lakukan di MI Darul Hikmah Bantarsoka kecamatan Purwokerto Barat, peneliti dapat menyajikan data dalam bentuk teks yang bersifat naratif dalam pembelajaran bahasa Arab.

Berikut peneliti akan memaparkan proses pembelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan materi tarkib pembelajaran bahasa Arab di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat. Ada beberapa hal yang dilakukan oleh guru sebelum ataupun saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan

Berdasarkan wawancara pada tanggal 21 Maret 2023 yang dilakukan peneliti dengan guru bahasa Arab di kelas V menyatakan beliau sebelum memulai pembelajaran persiapan yang dilakukan yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam pembelajaran bahasa Arab dan selalu mengulas materi sebelum memulai pembelajaran.⁵¹

⁵⁰ Wawancara dengan Ibu Dwi Maelani Guru Bahasa Arab Pada Tanggal 16 November 2022

⁵¹ Wawancara dengan Ibu Maelani Guru Bahasa Arab Pada Tanggal 20 Maret 2023.

2. Kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yang mudah dipahami dan efektif ketika guru mampu memberikan sepenuhnya kemudahan dalam menangkap materi, sehingga peserta didik mampu untuk menangkap materi pembelajaran yang sedang di ajarkan. Ketrampilan guru dalam mengelolakan pembelajaran juga memiliki peranan penting dalam mencapai keberhasilan belajar peserta didik. Kegiatan pembelajaran di kelas sepenuhnya di kelolan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan ada interaksi timbal balik dari peserta didik dalam merespon sebuah materi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti ketika pelaksanaan materi tarkib dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat diperoleh data tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru pada materi tarkib dalam pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Adapun data-data pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh peneliti dari hasil observasi dikelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat adalah sebagai berikut:

Penelitian pada pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Jumat 3 Maret 2023. Adapun pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada pembelajaran ini diawali guru mengucapkan salam, kemudian guru menanyakan kabar peserta didik dan mereka menjawab dengan suara lantang. Kemudian peserta didik menyiapkan buku dan aklat tulis yang diperlukan. Kondisi ini menunjukkan bahwa peserta didik pada kegiatan awal

ini sudah siap menerima pelajaran dan mengikuti pembelajaran bahasa Arab.

Sebelum memulai pembelajaran guru memerintahkan peserta didik untuk menghafalkan mufrodat dengan cara bernyanyi yang telah di pelajari dan dihafal sebelumnya. Tujuannya menurut Ibu Maelani selaku guru bahasa Arab agar peserta didik mudah menghafalkan dan mengingat materi yang telah di pelajari.

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pembelajaran ini diawali dengan pembiasaan mengulang menghafalkan mufrodat dengan cara bernyanyi. Setelah pembiasaan menghafal mufrodat, guru menanyakan dengan tanya jawab kepada anak tentang beberapa mufrodat yang telah dihafalkan tujuannya untuk mengulas dan mengasah materi yang sudah diajarkan. Setelah itu guru memberitahukan kepada peserta didik bahwa hari ini kita akan belajar at-tarkib tentang Muftada dan Khobar.

Sebelum mulai menjelaskan materi guru meminta kepada peserta didik untuk membaca menjelaskan dengan menyertakan contoh agar peserta didik lebih mudah memahami materi. Dalam proses pembelajaran berlangsung guru menyampaikan materi kaidah terlebih dahulu kemudian anak disuruh menghafalkan yang sudah di tulis papantulis yaitu materi tarkib Muftada dan Khobar.

52

Pada kegiatan inti ini guru harus memastikan semua peserta didik memperhatikan penjelasan guru karena materi ini wajib dikuasai peserta didik karena akan berkaitan dengan materi selanjutnya, penekanan materi pada materi yang diajarkan tentang

⁵² Hasil Observasi Pengamatan Langsung dikelas V Pada Tanggal 3 Maret 2023.

مبتدا + خبر kemudian guru memberikan beberapa kalimat yang memiliki pola sama kemudian meminta peserta didik untuk menyebutkan kedudukan dalam kalimat tersebut disertai dengan alasannya.

Materi yang sedang diajarkan guru terlebih dahulu untuk menjelaskan pengertian dari muftada dan khabar sebagai berikut:

- Menjelaskan pengertian muftada, bahwa muftada adalah isim yang terletak diawal kalimat dan memiliki ciri terdapat huruf ال pada awal kalimat.
- Mengenal huruf-huruf jar seperti

لِ	كَ	بِ	فِي	إِلَى	مِنْ	عَلَى	عَنْ
Untuk/milik	Seperti	Dengan	Di/ didalam	Ke	Dari	Di atas	Dari /tentang

- Lafad-lafadz dhoroif makan seperti :

وَسَطًا	بَيْنَ	جَانِبَ	حَوْلَ	تَحْتَ	فَوْقَ	وَرَاءَ	أَمَامَ
Di tengah	Di antara	Di samping	Di sekitar	Di bawah	Di atas	Di belaka ng	Di depan
كُلِّ	خَلْفَ	بَعْدَ	قَبْلَ	هُنَاكَ	هُنَا	خَارِجَ	دَاخِلَ
Setiap	Dibelaka ng	Sesudah	Sebelu m	Disan a	Disini	Diluar	Didalam

Huruf jar dan dzoroif makan, merupakan Adawatul Jarr (أَدَوَاتُ الْجَارِ) biasa terdapat sebelum isim (إِسْمٍ). Isim yang berada setelah

adawatul jarr dan isim majrur dan huruf terakhirnya berharokat kasroh. Setelah guru menjelaskan materi tentang muftada khabar, guru memberikan contoh tentang kedudukan muftada dan khabar seperti contoh:

<u>الْعُرْفَةُ</u>	<u>وَاسِعَةٌ</u>	<u>الْمَكْتَبُ</u>	<u>فِي</u>	<u>عُرْفَةٍ</u>	<u>فِي</u>	<u>عُرْفَةِ الْمَدَائِكَةِ</u>
مبتدا	خبر	مبتدا	جر	مجرور	جر	خبر

<u>التَّلَازُ</u>	<u>جَانِبِ</u>	<u>جَانِبِ الْحِزَانَةِ</u>
مبتدا	خبر	خبر

Setelah guru menuliskan contoh dan menggaris bawahi peserta didik untuk menjawab kedudukan kata pada sebuah kalimat tersebut. Dan pada kegiatan ini peserta didik menghafalkan kaidah yang sudah guru tulis terlebih dahulu kemudian guru baru menyertakan contoh-contohnya.

Adapun materi yang diajarkan pada pertemuan pertama guru menggunakan buku LKS Al Mizan akan tetapi guru juga menambahkan beberapa catatan yang tidak terdapat pada buku LKS seperti gambar berikut ini:

 **MODUL**
Ringkasan Materi

AL-MIZAN



**UNTUK
MADRASAH
IBTIDAIYAH**

Semester 2

KELAS

Nama : _____
Kelas / No : _____
Sekolah : _____
Alamat : _____

V



c) Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini guru sedikit mengulas kembali materi yang sudah ditulis dengan memberi pertanyaan kepada beberapa peserta didik tentang pengertian-pengertian tarkib tentang muftada, khobar. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.

Berdasarkan hasil observasi pertama, dapat diketahui bahwa saat proses pembelajaran suasana dikelas cukup terkendali karena peserta didik yang antusias dalam memperhatikan materi pelajaran dan peserta didik aktif saat guru memberi beberapa pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sedang dibahas.

Penelitian pada pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa 7 Maret 2023. Adapun pelaksanaan pembelajaran pada pertemuan pertama

meliputi tiga kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup:⁵³

a) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada pembelajaran ini sama seperti pertemuan pertama, yaitu guru menanyakan kabar peserta didik dan mereka menjawab dengan suara lantang. Kemudian peserta didik menyiapkan buku dan alat tulis yang diperlukan. Selanjutnya guru mengajak peserta didik untuk menyanyikan kembali mufrodat yang sudah dipelajari sebelumnya.

Menghafalkan dengan cara bernyanyi dapat memudahkan peserta didik untuk mengingatnya sehingga peserta didik tidak merasa bosan, dan tidak merasa bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah pembelajaran yang menakutkan dengan banyaknya kosakata yang harus dihafalkan. Menurut salah satu Siswi kelas V yang bernama Fachira pembelajaran bahasa Arab yang diajarkan Ibu Maelani tidak menakutkan, mereka senang ketika menghafalkan kosakata dengan cara bernyanyi.⁵⁴

b) Kegiatan Inti

Kegiatan inti pada pembelajaran ini sama seperti pertemuan pertama yaitu mengulas mufrodat dan tanya jawab mufrodat kepada peserta didik. Kemudian sebelum memulai pembelajaran, guru mengingatkan kembali kepada peserta didik terkait materi yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya dan kemudian mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.

⁵³ Hasil Observasi Langsung di Kelas V Pada Tanggal 7 maret 2023

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Salah Satu Siswi Kelas V Pada Tanggal 7 Maret 2023.

Kemudian guru melanjutkan materi pertemuan pertama materi tarkib tentang muftada dan khabar. Pada pertemuan kali ini guru membahas tentang susunan struktur **الْحَبْرَ الْمُقَدَّمِ وَالْمُبْتَدَأَ الْوَحَرَ** yang mana susunan kalimatnya berbeda dengan pertemuan pertama. dalam pertemuan ini guru sudah menjelaskan struktur muftada khabar dengan catatan yang sudah peserta didik tulis pada ngulas sedikit pertemuan sebelumnya dan yang akan di bahas sekarang.

Proses pembelajaran dikelas guru harus memastikan semua peserta didik memeperhatikan penjelalsan guru karena materi ini wajib dikuasai peserta didik karena akan berkaitan dengan materi sebelum dan selanjutnya. Penekanan materi pada pola kalimat yang akan di sampaikan tentang **الْحَبْرَ الْمُقَدَّمِ وَالْمُبْتَدَأَ الْوَحَرَ** , setelah penyampaian materi guru memberikan beberapa kalimat yang memiliki pola yang sama kemudin memita peserta didik untuk menyebutkan kedudukan dalam kalimat tersebut disertai dengan alasannya.

Materi yang akan disampaikan selanjutnya tentang **الْحَبْرَ الْمُقَدَّمِ**

وَالْمُبْتَدَأَ الْوَحَرَ , guru terlebih dahulu menjelaskan penjelasan tentang

الْحَبْرَ الْمُقَدَّمِ وَالْمُبْتَدَأَ الْوَحَرَ sebagai berikut:

- a) Pola kalimat nominal (jumlah ismiyah) biasanya dihaahului oleh muftada' kemudian baru khabar, artinya khabar berada setelah muftada'.
- b) Pada materi ini penyusunan pola kalimat nominal (jumlah ismiyah) muftada didahului oleh khabar yang di

sebut dengan khabar muqoddam atau muftada'muakhor

(حَبْرٌ مُّقَدَّمٌ + مُّبْتَدَأٌ مُؤَخَّرٌ).

kemudian guru memberikan contohnya sebagai berikut:

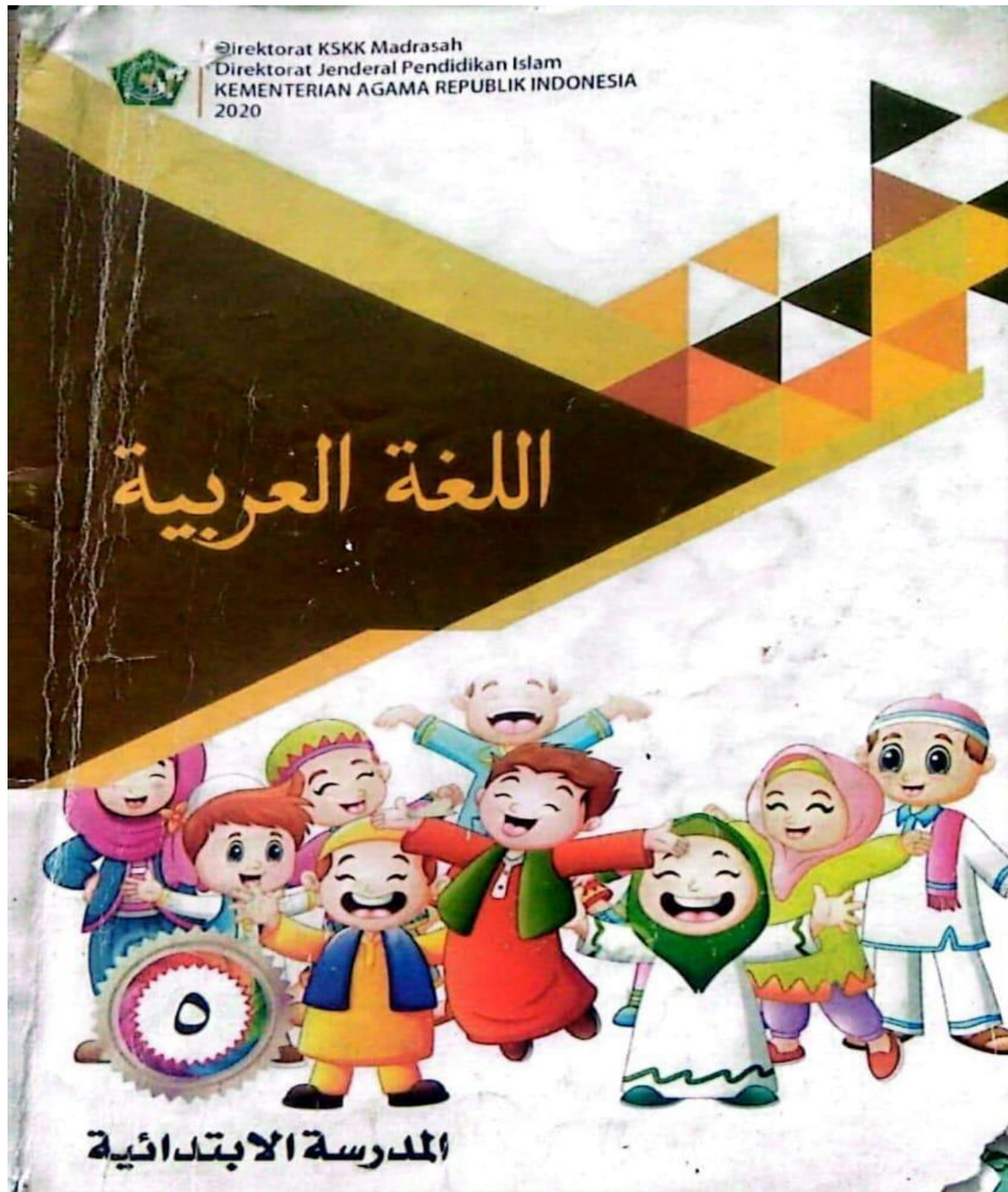
الْحَبْرُ الْمُقَدَّمُ فِي الْمَكْتَبَةِ

مبتدأ جر مجرور

kemudian peserta didik merubah kedudukan dari muftada khabar ke الْخَبْرُ الْمُقَدَّمُ وَالْمُبْتَدَأُ الْمُوَخَّرُ yaitu dengan cara kedudukan muftada huruf ال nya di buang, kemudian di pindah kebelakang setelah majrur (tergantung konteks kedudukan pada sebuah kalimat), setelah di pindah ke belakang harokat berganti. Seperti contoh diatas ketika di rubah menjadi susunan الْخَبْرُ الْمُقَدَّمُ وَالْمُبْتَدَأُ الْمُوَخَّرُ yaitu menjadi فِي الْمَكْتَبَةِ خَبْرٌ مُّقَدَّمٌ :

خَبْرٌ مُّقَدَّمٌ	الْمَكْتَبَةِ	فِي
مبتدأ مؤخر	مجرور	جر
	خَبْرُ الْمُقَدَّمِ	

Adapun dalam penyampaian materi guru tidak hanya menggunakan LKS dalam proses pembelajaran, akan tetapi guru juga menggunakan buku paket yang dimiliki oleh guru. Adapun buku paket yang ibu dwi gunakan sebagai berikut:



التراكيب

Baca dan amati pola kalimat berikut!

اقرأ ولاحظ التراكيب التالية!

1. Perhatikan susunan kalimat dibawah ini dan perhatikan pula maknanya!

(i)

"Rumah itu indah"

"Kamar itu luas"

"Kamar di dalam rumah"

"Meja di ruang tamu"

"Meja tulis di ruang belajar"

خَيْرٌ	مُبْتَدَأٌ
جَمِيلٌ	الْبَيْتُ
وَاسِعَةٌ	الْغُرْفَةُ
فِي الْبَيْتِ*	الْغُرْفَةُ
فِي غُرْفَةِ الْإِسْتِقْبَالِ*	الْمِنْضَدَّةُ
فِي غُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ*	الْمَكْتَبُ

(ب)

"Di dalam rumah (ada) kamar"

"Di ruang tamu (ada) meja"

"Di ruang belajar (ada) meja tulis"

مُبْتَدَأٌ مُؤَخَّرٌ	خَيْرٌ مُقَدَّمٌ
غُرْفَةٌ	فِي الْبَيْتِ*
مِنْضَدَّةٌ	فِي غُرْفَةِ الْإِسْتِقْبَالِ*
مَكْتَبٌ	فِي غُرْفَةِ الْمَذَاكِرَةِ*

Keterangan:

- Pola kalimat di atas disebut kalimat nominal (*jumlah ismiyah*), yaitu pola yang terdiri dari *Mubtada* (diterangkan) dan *Khobar* (menerangkan).
- Biasanya *Mubtada* berada di awal kalimat, dan *khobar* berada setelah *mubtada*.
- Namun *khobar* bisa berada di depan yang selanjutnya disebut *khobar muqaddam* (*khobar* yang *didahulukan*). Begitu juga *mubtada* bisa berada di belakang, yang disebut *mubtada muakhhor* (*mubtada diakhirkan*), dengan syarat tertentu.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup pada pembelajaran ini sama seperti pertemuan sebelumnya guru memberikan contoh-contoh soal, karena waktunya sudah habis maka tugas yang di berikan dilanjutkan dirumah. Selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam.

Hasil dari observasi pertemuan kedua, guru telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan prosedur dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hasil observasi kedua dalam pembelajaran peserta didik membuat kelompok dengan tugas yang guru berikan, namun belum sempat selesai karena jam pelajaran sudah selesai. Dan guru memerintahkan untuk melanjutkan tugas di rumah.

3. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi dalam pembelajaran ini merupakan alat ukur keberhasilan siswa setelah proses pembelajaran selesai dimana semua materi yang diajarkan dari awal sampai batas materi di pelajari. Hal ini juga sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki ketika proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru bahasa Arab pada hari Senin 20 Maret 2023 evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru adalah melakukan beberapa tes. Setelah proses pembelajaran guru melakukan tes berbentuk langsung menulis di papan tulis, dan peserta didik untuk maju di depan kelas untuk menjawab soal-soal yang sudah ditulis oleh guru.

Evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru pada pertemuan pertama dan kedua hampir sama yaitu memberikan soal tanya jawab secara langsung. Kemudian peserta didik menjawab. Pada pertemuan

pertama evaluasi yang digunakan yaitu guru menulis didepan papan tulis dan menggaris bawah kata-kata untuk dijawab oleh peserta didik tentang kedudukan kata pada sebuah kalimat. Guru juga melakukan evaluasi dari nilai tertulis peserta didik yaitu menjawab tugas dalam bentuk melengkapi kedudukan kata.

Hasil wawancara pada hari Selasa 21 Maret Ibu Dwi juga menjelaskan bahwa evaluasi yang dilakukan tidak hanya menjawab pertanyaan secara langsung dan menulis di papan tulis, akan tetapi evaluasi yang digunakan juga berbentuk pilihan ganda dengan menjawab soal yang digaris bawah an ada juga soal essay dimana nanti peserta didik menjawab kedudukan setiap kalimat.

C. Analisis Data

Setelah data-data disajikan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang kemampuan siswa materi tarkib dalam pembelajaran bahasa Arab di MI Darul Hikmah Bantarsoka. Untuk lebih jelasnya analisis terhadap kemampuan siswa materi tarkib pada pembelajaran bahasa Arab akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut

Pembelajaran bahasa Arab pada materi tarkib di MI Darul Hikmah Bantarsoka terlaksana dengan baik dapat dilihat pada persiapan perencanaan yang dibuat oleh guru. Pelaksanaan pembelajaran materi tarkib pada kegiatan inti sudah sesuai dengan langkah-langkah yang dipersiapkan sebelumnya. Untuk lebih jelas tentang analisis dalam perencanaan, kegiatan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran sebagai berikut

1. Perencanaan

Perencanaan pembelajaran sangat penting bagi guru sebelum memulai kegiatan proses pembelajaran. Perencanaan salah satu persiapan yang harus guru lakukan. Sebelum memulai proses

pembelajaran, perencanaan dsangat perlu diperhatikan karena sebelum pembelajaran perlu adanya perencanaan pembelajaran tertuang dalam silabus sehingga terbentuknya RPP.

Berdasarkan penyajian data yang peneliti lakukan, dapat di ketahui bahwa guru dalam mengerjakan pembelajaran sebelumnya melakukan perancaan pembelajaran dalam pembuatan RPP terlebih dahulu. Seorang guru membutuhkan RPP (Rencana Pelaksanaan P[embelajaran) agar KBM dapat berjalan dengan lancar serta dapat meningkatkan keaktifan siswa dan materi yang disampaikan mudah diterima oleh siswa.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kasna Guntiasyh dkk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran. Banyak pakar pendidikan mengatakan bahwa RPP wajib dimiliki setiap guru sebelum guru mengajar. Rencana pembelajaran ini memuat apa saja yang akan di lakukan oleh guru sebelum ia mengajar dalam proses pembelajaran dengan rancangan yang sistematis sehingga diharapkan dapat menjadikan proses pembelajaran yang efektif.⁵⁵

Penyusunan RPP sebelum pembelajaran memang perlu di perhatikan karena dalam proses pembelajaran terpaku pada RPP yang sudah di siapkan guru. RPP juga merupakan hal yang harus dikembangkan dalam proses pembelajaran termasuk isi dari RPP dari tujuan pembelajaran, media yang di gunakan saat proses pembelajaran, metode yang digunakan dan evaluasi setelah proses pembelajaran selesai.

⁵⁵ Kasna, Guntiasyah dkk, “*Pentingnya Penyusunan RPP Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Belajar Mengajar di Kelas*”, Jurnal Darotuna, Vol.1, No.2, 2020, hlm 82.

2. Kegiatan Pembelajaran

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada dasarnya merupakan pelaksanaan dari perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Berdasarkan data yang diperoleh melalui teknik observasi yang telah diuraikan pada penyajian data sebelumnya maka dapat diketahui bahwa guru bahasa Arab di MI Darul Hikmah Bantarsoka adalah guru yang menguasai semua materi dalam pembelajaran bahasa Arab.

Hasil Observasi Pertama yang dilakukan pada Hari Jumat 3 Maret 2023 di kelas V pembelajaran dengan menggunakan buku LKS. Diawal pembelajaran guru menyiapkan kesiapan peserta didik sebelum melakukan proses pembelajaran, kemudian ketika peserta didik sudah siap untuk menerima materi guru mulai dengan menghafal mufrodat diawal pembelajaran dengan cara bernyanyi.

Dalam kegiatan inti setelah peserta didik menghafalkan mufrodat guru menanyakan satu persatu arti dari mufrodat tersebut, tujuanya untuk mengasah kemampuan siswa. Setelah guru melakukan tanya jawab kemudian guru mengulas sedikit materi sebelumnya, karena dengan mengulas materi sebelumnya peserta didik lebih siap untuk memulai pembelajaran.

Kegiatan inti pembelajaran ketika memulai materi baru, guru semestinya menjelaskan materi yang akan disampaikan secara runtut terutama pada materi tarkib. Karena pada materi tarkib banyak kaidah dan struktur kedudukan yang harus dipahami dan peserta didik merasa baru akan pengenalan materi tersebut. Ketika peserta didik paham dengan istilah-istilah baru pada tarkib peserta didik akan lebih mudah dalam merespon penjelasan dari guru.

Setelah kegiatan inti guru memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan materi dan dilanjutkan peserta didik untuk

menjawab soal-soal. Ketika guru menjelaskan secara runtut mengenai pengenalan kaidah, maka peserta didik akan mudah untuk mengerjakan.

Dari langkah-langkah yang telah diajarkan Ibu Maelani dalam proses pembelajaran, ketika peserta didik belum paham akan materi tarkib tentang muftada dan khabar karena di kelas V yang sudah mulai diajarkan dan peserta didik merasa masih baru atau awam dalam mengenal materi tersebut peserta didik masih belum paham guru biasanya menggunakan tutor sebaya karena ketika peserta didik dijelaskan sama temannya akan lebih paham dalam menangkap materi. Dan pembelajaran ditutup oleh guru dengan mengucapkan hamdalah dan salam.

Hasil Observasi kedua yang dilakukan pada Hari Selasa 7 Maret 2023 di kelas V pembelajaran dengan menggunakan buku LKS. Pelaksanaan kegiatan pertemuan kedua sama dengan pertemuan pertama diawal pembelajaran guru menyiapkan kesiapan peserta didik sebelum melakukan proses pembelajaran, kemudian ketika peserta didik sudah siap untuk menerima materi guru mulai dengan menghafal muftodat diawal pembelajaran dengan cara bernyanyi. Karena dalam materi tarkib harus paham dan tau arti dari kata tersebut, jadi pengenalan muftodat juga sangat penting bagi pembelajaran materi tarkib.

Selanjutnya pada kegiatan inti pertemuan kedua sama seperti observasi pertemuan pertama, guru mengulas sedikit materi pembelajaran sebelumnya agar peserta didik mengingat materi dan paham pada pelajaran sebelumnya. Pada inti pembelajaran guru memulai dengan menyampaikan materi diawali dengan menulis materi dipapan tulis tujuannya agar anak juga menulis dan selalu ingat pada materi yang disampaikan.

Kegiatan inti pada pertemuan kedua ini guru menjelaskan materi baru tentang kedudukan struktur kalimat yaitu kebalikan dari pembelajaran sebelumnya. Pembelajaran pada pertemuan pertama yaitu tentang Muftada dan Khobar dan pembelajaran pertemuan kedua tentang *أَلْخَبَرِ الْمَقْدَمِ وَالْمُبْتَدَأِ الْوَأَخَّرِ* . Pada pembelajaran *أَلْخَبَرِ الْمَقْدَمِ وَالْمُبْتَدَأِ الْوَأَخَّرِ* perlu penjelasan mendalam untuk menyampaikan kepada peserta didik karena dikhawatirkan ada kekeliruan penangkapan materi jika peserta didik tidak benar – benar memperhatikan materi tersebut.

Dari langkah- langkah yang diajarkan Ibu Dwi Maelani diharapkan betul siswa untuk memperhatikan materi yang disampaikan. Karena ketika materi baru sedang disampaikan tetapi peserta didik tidak memperhatikan dengan baik maka untuk proses pembelajaran selanjutnya peserta didik akan merasa kesulitan dalam menangkap materi yang baru.

Adapun pada kegiatan akhir atau penutup pada kegiatan ini terlaksana dengan baik, karena guru mengulas materi dari awal sampai akhir dengan memberi pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang sudah disampaikan dari awal. Kemudian guru menyimpulkan materi -materi di akhir pembelajaran dan ditutup dengan bacaan hamdalah dan salam.

Berdasarkan hasil observasi peneliti terhadap proses kegiatan pembelajaran bahasa Arab dalam dua kali pertemuan sudah terlaksana dengan baik. Selama proses kegiatan belajar berlangsung peserta didik sangat antusias dan semangat dalam proses pembelajaran. Terlebih dalam memulai pembelajaran dengan menghafalkan kosakata dengan bernyanyi peserta didik akan lebih mudah untuk hafal.

Ketika di tunjuk untuk meneruskan hafalan mufrodat peserta didik mudah untuk meneruskannya. Karena dalam pembelajaran materi tarkib mengetahui terjemahan arti dan kosakata dari kalimat arab sangat penting, ketika peserta didik mengetahui arti terjemahan teks bahasa Arab maka peserta didik pun dengan mudah menyusun kedudukan struktur kalimat.

3. Evaluais Pembelajaran

Evaluasi adalah suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan peserta didik yang telah mengalami proses belajar selama periode tertentu. Evaluasi merupakan bagian dari proses pembelajaran yang secara keseluruhan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar, melaksanakan evaluasi yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan mempunyai arti yang sama karena evaluasi merupakan alat ukur atau proses untuk mengetahui tingkat pencapaia keberhasilan peserta didik pada bahan ajar atau materi yang telah disampaikan.

Pada setiap pembelajaran berlangsung ketika guru telah menyampaikan materi yang diajarkan dan mengulas materi dari awal, guru selalu melakukan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan pemahaman kemampuan siswa pada materi yang sudah dan sedang diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada penyajian data, guru sudah melakukan evaluasi pembelajaran setelah penyampaian materi. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran pada pertemuan observasi pertama pada kegiatan inti yaitu guru dengan tanya jawab secara langsung dengan demikian guru juga melihat respon dan antusias peserta didik. Selain evalusi dengan tanya jawab pada pertemuan pertama, guru juga memberikan beberapa soal kepada peserta didik yang di tuliskan di papan tulis kemudian

guru menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab soal tersebut.

Berdasarkan hasil Wawancara dengan Ibu Dwi Maelani pada Tanggal 21 Maret guru bahasa Arab mengatakan bahwa evaluasi yang dilakukan pada pembelajaran tarkib tidak hanya tanya jawab tetapi terdapat juga soal-soal pilihan ganda yang dilakukan pada pembelajaran materi tarkib.⁵⁶

“Soal-soal pada pelajaran ini tidak essay saja mba, tetapi saya juga memberikan contoh-contoh pilihan ganda. Jadi anak bisa melatih ya membedakan kalau di soal essay seperti ini kalau di pilihan ganda seperti ini, tidak melulu soal essay mba” (Hasil Wawancara Pda Tanggal 21 Maret 2023).

Sedangkan pada evaluasi pembelajaran pertemuan kedua guru langsung memberikan beberapa soal yang di tulis di papan tulis untuk di jawab oleh peserta didik. Untuk meningkatkan kemampuan siswa pada materi tarkib guru juga memberikan soal dengan cara berkelompok, sehingga peserta didik merasa di tantang dan diasah kemampuannya lewat tugas kelompok.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa pelaksanaan evaluasi pada pembelajaran bahasa Arab sudah terlaksana dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ina Maghdalena dkk bahwa evaluasi merupakan proses penelian pertumbuhan siswa dalam kegiatan proses belajar. Pencapaian perkembangan siswa perlu diukur, baik posisi siswa dalam proses belajar individu maupun posisinya di dalam kegiatan kelompok. Hal demikian perlu

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Dwi Maelani pada Tanggal 20 Maret 2023.

disadari oleh guru karena pada umumnya siswa masuk kelas dengan kemampuan yang bervariasi.⁵⁷

Hasil observasi pada proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan pada observasi pertemuan pertama pada tanggal 3 Maret 2023 peneliti memperoleh data mengenai evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru setelah selesai membahas materi pembelajaran. Evaluasi pada pertemuan pertama, guru diawali dengan tanya jawab secara langsung dengan peserta didik tentang materi muftada dan khabar karena pada evaluasi tanya jawab dapat membangun suasana kelas sehingga dapat dilihat antusias dan respon peserta didik dalam menangkap pembelajaran apakah sudah paham dengan materi atau belum.⁵⁸

Setelah diawali dengan tanya jawab tidak lupa guru juga memberikan evaluasi dengan menuliskan beberapa pertanyaan di papan tulis, jadi guru tidak hanya melakukan evaluasi tanya jawab saja akan tetapi menggunakan evaluasi tertulis untuk mengasah kemampuan siswa pada materi muftada dan khabar.

Seperti yang dikatakan Moh. Fuad, dalam bukunya Teori Dasar Pendidikan menjelaskan “kembali setiap bahan ajar yang telah dikaji kemampuan penguasaan materi pembelajaran adalah kemampuan siswa sebagai subjek didik dalam menyerap dan mengaplikasikannya kembali setiap bahan ajar yang telah dikaji dalam sebuah proses pembelajaran baik dalam bentuk menjawab pertanyaan secara lisan maupun mengerjakan soal-soal ujian

⁵⁷ Ina Maghdalewna dkk, “ *Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran dan Akibat Manipulasinya*” *Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol.2, No.2, 2020, hlm.248.

⁵⁸ Hasil Obsersi Langsung di Kelas V Pada Tanggal 3 Maret 2023

dengan benar.⁵⁹ Maka dari itu mengulas pembelajaran sangat diperlukan untuk memperkuat daya ingat materi pembelajaran dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan guru dalam bentuk essay maupun pilihan ganda.

Kemampuan dalam menguasai materi pembelajaran dan mengaplikasikannya dalam menjawab berbagai soal pertanyaan - pertanyaan yang berkaitan dengan materi pembelajaran hanya akan dapat diraih peserta didik jika proses pembelajaran yang dilakukan berkualitas dan sekaligus bermakna bagi pesererta didik. Karena bagaimanapun ketika peserta didik sering melatih diri dengan menjawab dan mencoba beberapa soal-soal maka materi yang disampaikan tidak cepat hilang dan meningkatkan kemampuannya.

Adapun beberapa evaluasi dalam pembelajaran Tarkib sebagai berikut Contoh soal materi tarkib essay :

١. الزَّهْرَةُ فِي الزَّهْرِيَّةِ

Tentukan kedudukan lafal kalimat diatas pada tempat dibawah ini!

مَبْتَدَأً :

خَبَرٌ :

حُرُوفٌ جَرٌّ :

٢. الْخِرَانَةُ فِي الْمَكْتَبَةِ

⁵⁹ Umi Choiriyanti, “ Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Penguasaan Materi Pembelajaran Persamaa Akuntansi dengan Metode Optimalisasi Pembelajaran Berjenjang Pada Aiswa Kelas XII Ips SMAN 1 Pringgasela”, Jurnal Ilmiah Rinjani, Vo;.06, No.2, 2018, hlm.191.

..... : الْحِرَانَةُ

..... : فِي

..... : الْمَكْتَبَةُ

..... ٣. الْمَكْتَبَةُ أَمَامَ الْمَدْرَسَةِ

..... : الْمَكْتَبَةُ

..... : أَمَامَ

..... : الْمَدْرَسَةِ

Adapun contoh soal tarkib dalam pilihan ganda sebagai berikut:

1. Kalimat yang tepat dengan pola (ظَرْفٌ أَوْ جَارٌ وَ مُبْتَدَأٌ + حَبْرٌ)

(مَجْرُورٌ)

ج. أَمَامَ الْمَكْتَبَةِ فُصُولٌ

ا. الْمَدْرَسَةُ جَمِيلَةٌ

ب. الْمُقْصَفُ وَرَاءَ الْمَسْجِدِ د. ذَلِكَ الْفَصْلُ وَاسِعٌ

2. Yang termasuk huruf Jar yaitu :

ج. أَمَامَ - جَانِبَ

ا. وَرَاءَ - تَحْتَ

ب. عَلَى - فَوْقَ د. مِنْ - إِلَى

3. كَلِمَاتُ الْمَقْصَفِ وَرَاءَ فَصْلِي

كَلِمَاتُ دِي أُوْرَآءَ :

ا. أَمَقَّصَفُ ج. وَرَاءَ

ب. فَصْلِي د. الْفَصْلُ

Hasil observasi pada proses pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan pada observasi pertemuan kedua pada tanggal 7 Maret 2023 peneliti memperoleh data mengenai evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru setelah selesai membahas materi pembelajaran. Evaluasi pada pertemuan kedua, guru diawali dengan tanya jawab sama seperti pertemuan pertama.

Setelah diawali dengan tanya jawab langsung terhadap peserta didik. Guru melanjutkan evaluasi dengan cara tertulis dan berkelompok, karena ketika peserta didik mengerjakan sebuah soal dengan cara berkelompok maka peserta didik akan lebih mengasah kemampuannya terhadap materi yang diajarkan.

Adapun beberapa evaluasi dalam pembelajaran Tarkib sebagai berikut Contoh soal materi tarkib essay :

Rubahlah kalimat berikut dari susunan dari $\text{مُبْتَدَأٌ} + \text{خَبَرٌ}$

menjadi $\text{مُقَدِّمٌ} + \text{مُبْتَدَأٌ}$ مؤخر :

- : الخزانة في المكتبة
- : المكتبة أمام المدرسة
- : المسجد الجديد بجانب الكرسي

Adapun contoh soal tarkib dalam pilihan ganda sebagai berikut:

وَرَاءَ الْمَعْمَلِ اللَّغَوِيُّ وَرَاءَ الْمَكْتَبَةِ

إذا كان ترتيب الكلمات في الجملة أعلاه

- أ. وَرَاءَ الْمَكْتَبَةِ الْمَعْمَلُ اللَّغَوِيُّ ج. وَرَاءَ الْمَكْتَبَةِ الْمَعْمَلُ اللَّغَوِيُّ
- ب. وَرَاءَ الْمَكْتَبَةِ الْمَعْمَلُ اللَّغَوِيُّ د. الْمَعْمَلُ اللَّغَوِيُّ وَرَاءَ الْمَكْتَبَةِ

Hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan melalui teknik observasi, wawancara, dokumentasi, baik bersifat kelanjutan atau tidak berkelanjutan. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini:

“Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Materi Tarkib dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”

Hasil penelitian ini mengungkapkan berbagai macam upaya, usaha dan kiat-kiat yang dilakukan guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan siswa materi tarkib. Melalui observasi dan wawancara langsung yang dilakukan peneliti dengan guru

bahasa Arab tentang upaya guru untuk meningkatkan materi tarkib yaitu:

a. Upaya dengan Cara Bernyanyi

Upaya yang dilakukan guru bahasa Arab kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka dalam meningkatkan kemampuan siswa dengan cara bernyanyi. Maksud dari bernyanyi disini yaitu digunakan pada menghafal kosakata - kosakata diawal pembelajaran karena dengan menghafal mufrodat sangat penting dalam setiap materi guna mengingat terjemahan pada materi yang diajarkan.

Menghafalkan kosakata- kosakata dengan bernyanyi juga berperan penting dalam pembelajaran tarkib disini, karena ketika peserta didik menghafalkan materi atau pelajaran dengan bernyanyi akan lebih mudah untuk mengingatnya. Dalam pembelajaran tarkib untuk mengetahui terjemahan kalimat juga dibutuhkan, dengan cara juga salah satu meningkatkan kemampuan siswa.

Menurut Ibu Dwi Maelani ketika menghafalkan materi memang cara yang dilakukan Ibu Dwi dengan bernyanyi karena lebih cepat untuk mengingatnya, peserta didik juga lebih semangat, kmenurut bu Dwi menghafalkan kosakata adalah cara paling utama dapat diartikan menghafalkan kosakata adalah awal untuk materi-materi selanjutnya.

b. Upaya dengan Cara Tanya Jawab

Upaya yang dilakukan guru bahasa Arab Ibu Dwi Maelani dalam meningkatkan kemampuan siswa yaitu dengan cara tanya jawab, dengan cara tanya jawab secara langsung dengan pesereta didik akan lebih melatih

kemampuan siswa secara langsung guru juga dapat melihat respon dan antusias peserta didik, dapat melihat langsung apakah peserta didik sudah paham akan materi yang disampaikan atau belum.

Cara guru dengan tanya jawab biasanya hal yang umum yang dilakukan para guru dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam materi yang disampaikan yang terlebih dahulu peserta didik menghafalan materi- materi yang telah diajarkan atau pengertian- pengertian materi kaidah yang sedang dipelajari

Pembelajaran yang menggunakan tanya jawab secara langsung guru dengan peserta didik membangun interaksi secara langsung dengan respon dari peserta didik, dengan cara tanya jawab yang digunakan guru setelah peserta didik memahami materi yang disampaikan dapat meningkatkan kemampuan siswa guru juga dapat merespon secara langsung ketika terdapat kesalahan jawaban dari peserta didik.

c. Upaya dengan Cara Tutor Sebaya

Upaya yang dilakukan guru bahasa Arab kelas V MI Darul Hikmah untuk meningkatkan kemampuan siswa materi tarkib yaitu dengan cara tutor sebaya. Dalam cara tutor sebaya ini adalah tutor atau penjelasan yang dijelaskan oleh teman satu kelasnya.

Menurut Ibu Dwi Maelani guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan materi tarkib dengan cara tutor sebaya lebih memudahkan peserta didik ketika peserta didik

merasa belum paham dan belum menguasai tentang materi tarkib, karena menurut Ibu Dwi dengan cara tutor sebaya diharapkan anak dapat lebih paham dengan penjelasan teman sekelasnya.⁶⁰

Pembelajaran dengan tutor sebaya pada pembelajaran yang dirasa peserta didik kurang paham dan kurang menguasai akan memudahkan peserta didik untuk menyampaikan pendapat dan kesulitannya kepada teman sendiri. Sebab peserta didik biasanya merasa malu dan segan ketika bertanya tentang kesulitan yang belum dipahami kepada guru secara langsung, maka dalam cara pengajaran tutor sebaya akan memudahkan dan membantu siswa yang kurang paham dalam menguasai materi.

Penyampain materi dengan cara tutor sebaya yaitu bersifat melengkapi dan membantu ketika peserta didik yang kurang dalam menguasai materi dan melatih anak untuk percaya diri dalam menyampaikan pendapat.

Banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan cara pembelajaran tutor sebaya bagi peserta didik yang menjadi tutor kepada temannya dapat meningkatkan kepercayaan diri, menamabah penguatan materi yang sudah dipahami dan dikuasai, menumbuhkan sikap saling menolong dan menghargai orang lain.

Sedangkan bagi siswa yang diajari oleh temannya, peserta didik tersebut dia akan belajar dan menyampaikan pendapat sesuai keinginan dia dalam hal ini peserta didik tersebut tidak malu untuk bertanya kepada temannya. Lebih

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Ibu Maelani Guru Bahasa Arab Pada Tanggal 21 Maret 2023.

mudah memahami materi yang diajarkan yang awalnya belum paham dengan penjelasan yang disampaikan guru karena rasa malu dan segan untuk bertanya.

d. Upaya Guru dengan Penjelasan Langsung

Upaya yang dilakukan guru bahasa Arab kelas V MI Darul Hikmah untuk meningkatkan kemampuan siswa materi tarkib pada cara yang kedua ini yaitu dengan penjelasan langsung. Maksudnya adalah penjelasan yang di sampaikan guru kepada peserta didik yang belum paham materinya secara langsung, dengan cara ini biasanya peserta didik yang belum menguasai materi akan maju atau dikumpulkan terlebih dahulu kemudian diberikan penjelasan secara langsung.

Pembelajaran langsung pada cara ini maksudnya adalah dengan pendekatan langsung dalam membantu siswa untuk menjelaskan materi yang belum dikuasai peserta didik yang dapat diajarkan selangkah demi selangkah tanpa melibatkan peserta didik yang lain. Karena pada pembelajaran langsung ini bertujuan untuk memahami siswa secara langsung dan melatih untuk tidak segan dan malu bertanya kepada guru.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan siswa terhadap materi tarkib salah satunya dengan pendekatan pembelajaran langsung disini siswa juga berperan aktif dalam merespon pendekatan pembelajaran langsung yang disampaikan oleh guru.

Adapun pembelajaran materi tarkib muftada khobar yang dipakai oleh Ibu Dwi Maelani selaku guru Bahasa Arab adalah dengan model Qiyasy (Cara Deduktif) seperti yang sudah di paparkan pada teori bab II diaman dalam model pembelajaran ini guru menyampaikan materi dengan mengenalkan kaidah-kaidah terlebih dahulu, kemudian ketika peserta didik sudah paham akan materi yang disampaikan dapat dilihat dari antusias peserta didik ketika menerima materi guru memberikan contoh-contoh soalnya.

Dengan demikian peserta didik lebih mudah dalam memahami materi dan menyelesaikan soalnya, karena pada awal pengenalan materi sudah di bahas tentang pengenalan kaidah terlebih dahulu. Pembelajaran dengan model ini juga sebagai salah satu upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan siswa pada materi tarkib.

Adapun langkah - langkah pembelajaran yang dilakukan Ibu Dwi Maelani guru bahasa Arab Kelas V dengan model Qiyasy (Cara Dedukti) yaitu:

- 1) Guru masuk kelas dan memulai pembelajaran dengan menyampaikan materi tarkib tentang muftada khobar
- 2) Guru melanjutkan dengan menjelaskan pengertian kaidah - kaidah tentang muftada cdan khobar, jer dan dorof makan
- 3) Pelajaran dilanjutkan dengan siswa serta menghafal tentang pengertian tersebut. Dalam hal ini menghafal dan memahami pengertian kaidah terlebih dahulu sangat penting karena sebagai awal untuk dapat meningkatkan kemampuan siswa.

- 4) Guru memberikan contoh-contoh soal yang berkaitan dengan kaidah. Dalam hal ini guru menuliskan soal di papan tulis.
- 5) Guru memberikan pengulasan materi dan kesimpulan pembelajaran.
- 6) Setelah dianggap cukup dalam pengulasan materi, peserta didik diminta mengerjakan soal-soal latihan dengan kaidah yang benar.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari pembahasan dan hasil yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya melalui hasil Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi tentang Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa Materi Tarkib dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas. Maka hasil dari penelitian tersebut dapat peneliti simpulkan:

1. Upaya Guru dengan Cara Bernyanyi

Upaya yang dilakukan guru bahasa Arab dengan cara bernyanyi disini maksudnya adalah menghafalkan kosakata-kosakata yang terdapat dalam buku LKS untuk memulai pelajaran. Dengan diawali menghafal mufrodat secara bersamaan sapat menimbulkan rasa semangat ketika menghafalkan secara bersama-sama karena dengan menghafalkan mufrodat peserta didik dapat mudah untuk memahami materi yang akan di pelajari selanjutnya.

2. Upaya Guru dengan Tanya Jawab

Upaya yang di lakukan guru dalam meningkatkan materi tarkib selanjutnya adalah tanya jawab. Maksudnya adalah ketika guru sedang menjelaskan materi yang disampaikan dan peserta didik memperhatikan apa yang di sampaikan oleh guru, ketika setelah selesai materi yang disampaikan guru memberikan pertanyaan -pertanyaan kepada siswa dengan tingkat kemampuan siswa.

3. Upaya Guru dengan Cara Tutor Sebaya

Upaya yang dilakukan guru bahasa Arab dengan cara tutor sebaya dalam meningkatkan kemampuan siswa pada pembelajaran tarkib ini memudahkan sebagian siswa yang kurang menguasai pemahaman materi. Dengan ini peserta didik tidak merasa segan dan malu ketika dijelaskan dengan teman sekelasnya.

Cara tutor sebaya ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik, melatih kemampuannya dalam materi tarkib, karena peserta didik ketika melakukan dan menerapkan dengan cara tutor sebaya merasa tertantang dan selalu berusaha ketika menyampaikan materi.

4. Upaya Guru dengan cara Pendekatan Langsung

Upaya yang dilakukan guru bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam materi tarkib yaitu dengan pendekatan langsung yaitu guru menjelaskan materi secara langsung tanpa melibatkan peserta didik yang lain, begitupun berlaku kepada peserta didik yang lain. Pendekatan pembelajaran langsung salah satu cara dan usaha guru dalam meningkatkan kemampuan materi tarkib yang efektif dalam artian peserta didik cepat dalam meningkatkan kemampuannya, karena peserta didik langsung bertanya apabila kesulitan akan materi tersebut dan tidak merasa segan ketika bertanya dengan guru.

Pembelajaran materi tarkib guru bahasa Arab kelas V menggunakan model Qiyasy (cara Deduktif) karena apada pembelajaran tarkib ini, guru menjelaskan dan menguraikan pengertian pengertian kaidah terlebih dahulu setelah menguraikan peserta didik dimita menghafalkan kaidah yang sudah dijelaska guru. Setelah peserta didik paham dan hafal guru mengulas materi dari awal kemudian memeberikan contoh-contohnya.

B. Saran – Saran

Pada penelitian ini, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa terdapat banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam Pemaparan teori, pembahasan dan penyajian data. Setelah peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan tersebut diatas, maka berikut peneliti mengemukakan saran sebagai harapan yang ingin dicapai pada Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Siswa Materi Tarkib dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat :

1. Disarankan bagi guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik agar bersemangat ketika proses pembelajaran, dan menggunakan model pengajaran yang menyenangkan dan terus meningkatkan inovasi dalam penyampaian materi.
2. Disarankan bagi peserta didik selalu bersemangat dalam proses pembelajaran, dan jangan segan ketika bertanya kepada guru. Serta seringlah berlatih untuk mengasah kemampuan dalam materi tarkib. Diharapkan juga peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran seperti yang diharapkan oleh guru agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan benar dan penuh semangat.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahilahirabbil ‘alamin, ucapan syukur kepada Allah SWT atas izin serta pertolongan yang diberikan-Nya. Sholawat serta salam tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. Akhirnya dalam penelitian karya ilmiah yang berjudul “ Upaya Guru untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Materi Tarkib Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka” penelitian ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari betul atas kekeliruan dan kesalahan yang terdapat di penelitian ini.

Dengan demikian peneliti mengharapkan kritik dan sarannya kepada para pembaca agar kedepannya lebih baik lagi. Akhir kata, semoga karya ilmiah ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.



DAFTAR PUSTAKA

- Al- Ghulayaini, Mustafa.1992. *Terjemah Jami al- Durus al- Arabiyah* Jil 1. Semarang: CV. Asy- Syifa.
- Anshor, Ahmad M. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode – Metodanya*. Yogyakarta: Penerbit TERAS.
- Asyrofi, Syamsuddin.2019. *Desain Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Choiriyanti, Umi. 2018. “ *Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Penguasaan Materi Pembelajaran Persamaan Akuntansi dengan Metode Optimalisasi Pembelajaran Berjenjang Pada Siswa Kelas XII IPS SMAN 1 Pringgasela*”. Jurnal Ilmiah Rinjani.
- Depdiknas. 2011. *Undang- Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Fakhriani. 2015. “ *Penggunaan Media Kartu dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Tarkib kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Sullamut Taufiq Kecamatan Banjarmasin Timur*”. Skripsi, Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Fathoni.2021. “ *Pembelajaran dan Sistem Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Inovasi atau Tantangan*”. Jurnal Program Studi PGMI. Vol.8. No.2.
- Fauzia, Mutia dkk. 2019. “ *Penggunaan Teknik Permainan Berburu Tarkib Terhadap Kemampuan Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab Materi Tarkib*”.Jurnal Ta’lim Al-‘Arabiyyah. Vo.III. No.1.
- Guntiasyah, Kasna dkk.2020. “ *Pentingnya Penyusunan RPP Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dama Belajar di Kelas*”. Jurnal Darotuna. Vol.1. No.2.
- Maghdalena, Ina dkk. 2020. “ *Pentingnya Evaluasi Dalam Pembelajaran dan Akibat Memanipulasinya*”. Jurnal Pendidikan dan Sains. Vol.2. No.2.
- Maghfiroh,Ulfa dkk.2020. “ *Pengembangan Buku Penunjang Pembelajaran Tarakib Bahasa Arab Berbasis Metode Mnemonic untuk Siswa Kelas X MA/SMA Sederajat*. Jurnal Lisanul Arab. Vol.9. No.1.
- Harisman, Teguh. 2020. “ *Dasar Pertimbangan Memilih Strategi, Metode, Teknik, dalam Pembelajaran PAF*”, Pascasarjana UIN Alauddin Makkasar Pendidikan Agama Islam.
- Hartati, sri. 2008. “ *Kemampuan Siswa Kelas III dalam Aspek Tarkib pada Mata Pelajaran Bahasa Arb di Madrasah Aliyah Darul Ulum Kota Baru*”. Skripsi, Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Khalifah, Siti Nur. 2021. “ *Penggunaan Metode Tamyiz pada Pembelajaran At-Tarkib mata Pelajaran Bahasa Arab di MI Ulumul Qur’an Barito Kuala*”. Skripsi, Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

مدكور، أحمد. ٢٠١٠. "طرق تدرس اللغة العربية". الاردان: معهد الدراسات التربوية- جامعة القاهرة

Muanah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit TERAS.

Mahlani, Kasmawati. 2017. " Analisis Kemampuan Pengucapan Kosa Kata Bahasa Arab Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Guppii Ramaloe Gowa", Jurnal Al- Maraji Pendidikan Bahasa Arab. Vol.1. No.1.

Mukti, Ifa Leshinta. 2019. "Efektifitas Metode Tarkib Dalam Meningkatkan Pemahaman Bahasa Arab Santri Pondok Pesantren Madarijul 'Ulum Bandar Lampung" Jurnal At-tadib. Vol.1. No.1.

Mularsih, Heni Karwono. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.

Mulyasa. 2008. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Munirah. 2018. "Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa". Jurnal Tarbawi. Vol.3. No.2.

Mustafa, Syaiful. 2017. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: Maliki Press.

عمي الخولي، محمد. ٢٠٠٠. "أساليب تدريس اللغة العربية". الاردان : دار الفلاح.

نورالقمرى. ٢٠١٨. " الشنا ئية اللغة العربية في تعليم اللغة العربية". ملانج : مجلة أسالينا اللغة العربية وتعليمها.

Nur, Taufiq. 2018. " Upaya Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah", Jurnal Shaut Al- Arabiyah. Vol.6. No.1.

Pratiwi, Gita dkk. 2019. " Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ppkn di SMPN 13 Palembang", Jurnal Bhineka Tunggal Ika. Vol.6, No. 1.

Rohman, Fathur. 2015. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Tebuireng: Madani.

سفعي، اسف. ند فترى فوزية. ٢٠٢٠. " استخدام دوائر البطاقات في تعليم اللغة العربية لمادة التركيب لترفيه تحصيل التلاميذا الدراس". باندونج، مجلة تعليم اللغة العربية و اللغة العربية.

Simin, Febrianti dan Jafar, Yusuf. 2018. " Meningkatkan Kemampuan Isi Bacaan Melalui Pendekatan Komunikatif pada Siswa Kelas IV di SD N 1 Limoto Barat Kabupaten Gorontalo". Jurnal Askara Ilmu Pendidikan Non Vormal. Vol IV. No.3.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Sugiyono.2020. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi Mixed Methods*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Sumiarti.2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Suyono, Haryanto.2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Kosep Dasar*. Bandung: Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Taubah, Miftahul. 2019. “*Maharah dan Kafa’ah dalam Pembelajaran Bahasa Arab*”. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab. Vol.10. No.1.
- Umairi, Hidayatul dan Zulkifli, Muh.2020. *Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab siswa di Kelas V MI Ayaikh Zainuddin NW Anjan*”. Al Mujahidah Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.Vol. 1, N0.1.
- Wamuna. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Kendari: Teras.
- Yestiani, Dea Kiki.2020. “*Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar*”. Jurnal Pendidikan Dasar. VolIV. No.1.
- Zein, Muh.2016. “*Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran*”. Jurnal Inspiratif Pendidikan. Vol.V. No.2.
- Zulfa, Umi.2014. *Model Teeknik Kilat Penyusunan Proposal Skripsi*. Cilacap: Ihya Media.
- Zulhannan.2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Bandar Lampung: Rajawali Pers.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Hasil Wawancara.

Nama Guru : Dwi Maelani S.Pd

Tanggal Wawancara : 21 Maret 2023

1. Apakah ibu melakukan persiapan sebelum pembelajaran? Dan persiapan apa saja yang dilakukan sebelum pembelajaran?

Jawab : mempersiapkan pastinya. Rpp itu pasti disiapkan sebelum proses pembelajaran, selain itu menyiapkan materi yang akan diajarkan di pertemuan besok.

2. Apa saja pembelajaran bahasa Arab yang ada di kelas V ?

Jawab : banyak mba, sebenarnya umum ada qiroah, hiwar, menerjemahkan, tarkib. Untuk pembelajaran umum hampir sama.

3. Apakah Ibu Dwi Maelani memakai media dalam pembelajaran?

Jawab : untuk media dalam pembelajaran tarkib ini saya kurang memakai media

4. Metode atau model apa yang biasa ibu gunakan saat proses pembelajaran?

Jawab : untuk metode saya menggunakan bernyanyi mba diawal pembelajaran, seperti yang sudah dilihat di kelas.

5. Bagaimana respon siswa pada pembelajaran materi tarkib bu?

Jawab : responya cukup baik ya mba, karena saya menguraikan pengertian terlebih dahulu jadi anak sudah mengenal dan bisa menjawab pertanyaan.

6. Apa kesulitan yang dialami bketika pembelajaran tarkib bu?

Jawab : untuk kesulitan berbeda-beda ya mba karena pemahamannya kan berbeda

7. Bagaimna langkah-langkah pembelajaran tarkib yang ibu dwi lakukan?

Jawab : langkah-langkahnya sama mba, diawal pembelajaran saya selalu menguraikan pengertian kaidah terlebih dahulu dikatakan pengenalan untuk siswa ya setelah itu baru contoh-contohnya.

8. Apa hambatan yang dialami saat proses pembelajaran tarkib?

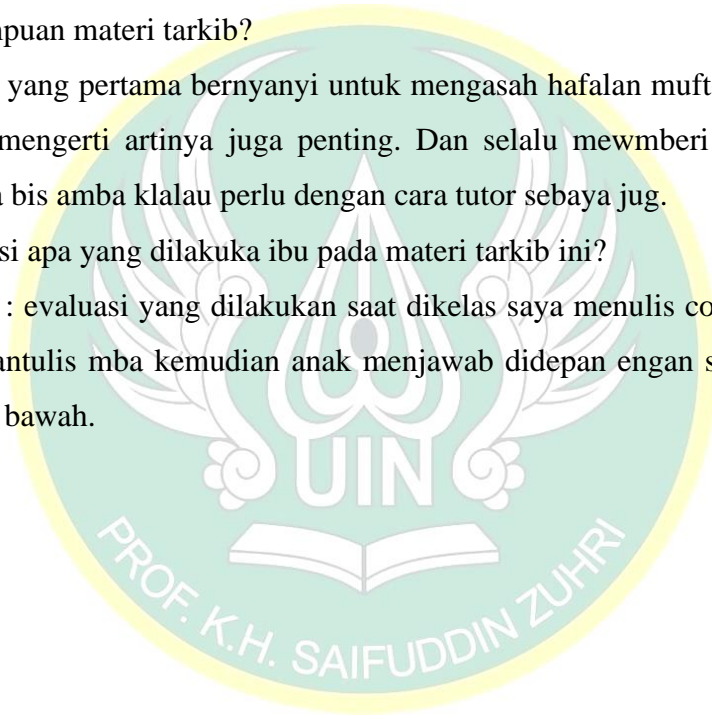
Jawab : sama ya mba sudah bahas tadi, tidak bisa dikatakan hambatan juga si karena kan saya juga pasti ada kekurangan dalam menyampaikan materi karena pemahaman anak kan beda-beda.

9. Bagaimana upaya atau cara yang dilakukan ibu untuk meningkatkan kemampuan materi tarkib?

Jawab: yang pertama bernyanyi untuk mengasah hafalan muftodot ya. Karena untuk mengerti artinya juga penting. Dan selalu mewmberi contoh sampai mereka bis amba klalau perlu dengan cara tutor sebaya jug.

10. Evaluasi apa yang dilakuka ibu pada materi tarkib ini?

Jawab : evaluasi yang dilakukan saat dikelas saya menulis contoh-contohnya di papantulis mba kemudian anak menjawab didepan engan soal yang sudah digaris bawah.



Lampiran 2. Hasil Instrumen Wawancara dengan Siswa

Nama Siswa : Faricha (Siswi Kelas V)

Tanggal Wawancara : 7 Maret 2023

1. Bagaimana perasaan kamu ketika mengikuti pembelajaran bahasa Arab?

Jawab : Senang

2. Apakah pembelajaran bahasa Arab sangat sulit?

Jawab : kalau dengan bernyanyi tidak karena jadi hafal

3. Menurut kamu pelajaran bahasa Arab materi tarkib bagaimana ?

Jawab : kadang sulit, tapi kalau sudah tahu cranya dan memperhatikan bisa

4. Apakah pembelajaran yang disampaikan Ibu Dwi mudah dipahami?

Jawab : iya mudah.

5. Menurut kamu pelajaran materi bahasa Arab sulit tidak?

Jawab : awalnya sulit, tapi kan biasanya mengerjakan kelompok jadi bisa mengerjakan.

6. Ketika menghafalkan kosakata kamu merasa kesulitan tidak?

Jawab : Tidak juga, karena kan hafalan kosakata dengan bernyanyi

7. Dalam proses pembelajaran, kadang bu Dwi sering melakukan tanya jawab tidak?

Jawab : Iya sering

8. Pernah tidak dalam pelajarannya bu dwi, pembelajarannya dengan kelompok?

Jawab : pernah mba,

Lampiran 3. Materi Pembelajaran Tarkib di LKS

... di atas di depan kelas !

الوجهة الرابعة (PERTEMUAN IV)

مَهَارَةُ الْكِتَابَةِ

Petunjuk pelaksanaan:

1. Guru harus memastikan semua peserta didik memperhatikan penjelasan guru karena materi ini *wajib* dikuasai peserta didik karena akan berkaitan dengan materi selanjutnya.
2. Penekanan materi pada pola kalimat di bawah ini adalah : مبتداء + خبر
3. Guru memberikan beberapa kalimat yang memiliki pola sama kemudian meminta peserta didik untuk menyebutkan kedudukan dalam kalimat tersebut disertai dengan *alasannya*.

إِهْتَمُّ وَ اُكْتُبْ!

Perhatikan dan tulislah

1. Cermati penjelasan pola kalimat pada pelajaran ini !

الأمثلة :

فَوْقَ الْمَكْتَبِ الْيَصْبَاحُ الْمُنِيرُ	4	الْبَيْتُ تَطْيِيفٌ	1
السَّاعَةُ الْجَدِيدَةُ عَلَى الْجِدَارِ	5	الْعُرْفَةُ وَاسِعَةٌ.	2

Modul Al Mizan Kelas 5 Semester 2

85

الوجهة الرابعة (PERTEMUAN IV)

مَهَارَةُ الْكِتَابَةِ

Petunjuk pelaksanaan:

1. Guru harus memastikan semua peserta didik memperhatikan penjelasan guru karena materi ini *wajib* dikuasai peserta didik karena akan berkaitan dengan materi selanjutnya.
2. Penekanan materi pada pola kalimat di bawah ini adalah مبتداء + مؤخر.
3. Guru memberikan beberapa kalimat yang memiliki pola sama kemudian meminta peserta didik untuk menyebutkan kedudukan dalam kalimat tersebut disertai dengan *alasannya*.

إِهْتَمُّ وَ اُكْتُبْ!

Perhatikan dan tulislah

Cermati penjelasan Struktur kalimat pada pelajaran ini !

1. Pola kalimat nominal (*jumlah ismiyah*) biasanya didahului oleh *mubtada'* kemudian baru *khobar*, artinya *khobar* berada setelah *mubtada'*.
2. Akan tetapi ada juga pola kalimat nominal (*jumlah ismiyah*) *mubtada'* didahului oleh *khobar* yang disebut dengan *khobar muqoddam* atau *mubtada' muakhor* (مبتداء مؤخر + خبر مقدم)
3. Adapun kedudukan isim sifat (نعت / صفة) nya tetap harus mengikuti Kalimat isim sebelumnya (منعوته) sebagaimana yang sudah dijelaskan pada pelajaran sebelumnya.. dalam hal:

Modul Al Mizan Kelas 5 Semester 2

90

- a) mufrad maupun jamaknya, seperti : كُتِبَ جَدِيدَةٌ . كِتَابٌ جَدِيدٌ
- b) Irabnya, seperti : مَدْرَسَةٌ جَمِيلَةٌ مِنْ مَدْرَسَةٍ جَمِيلَةٍ
- c) Mudzakar (مُدَكَّرٌ) maupun muannats (مُؤَنَّثٌ) nya, seperti : بَابٌ جَمِيلٌ .
- d) Ma'rifat (مَعْرِفَةٌ) maupun nakiroh (نَكِيرَةٌ) nya, seperti : سَيَّارَةٌ جَمِيلَةٌ .

4. Contoh :

وقت / صفة	خبر مقدم + مبتدأ موخر	NO	مبتدأ + خبر	No
كثيرة	عَلِيٌّ الرَّفِ مَجَلَاتٌ	-1	الْمَجَلَاتُ الْكَثِيرَةُ عَلِيٍّ الرَّفِ	-1
كثيرة	أَمَامَ الْمَدْرَسَةِ مَكْتَبَةٌ	-2	الْمَكْتَبَةُ الْكَبِيرَةُ أَمَامَ الْمَدْرَسَةِ	-2
أصغر	عَلِيٌّ الْكَرْسِيُّ أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ	-3	أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ عَلِيُّ الْكَرْسِيِّ	-3
جديد	بِجَانِبِ الْمَدْرَسَةِ مَسْجِدٌ	-4	الْمَسْجِدُ الْجَدِيدُ بِجَانِبِ الْمَدْرَسَةِ	-4

إستبدال كما في المثال !

خبر مقدم + مبتدأ موخر		مبتدأ + خبر	No
فِي الْمَكْتَبَةِ خِزَانَةٌ	☞	الْخِزَانَةُ فِي الْمَكْتَبَةِ	
.....	☞	الْمَكْتَبَةُ أَمَامَ الْمَدْرَسَةِ	-1
عَلِيٌّ الْكَرْسِيُّ أَمِينُ الْمَكْتَبَةِ	☞	-2
.....	☞	الْمَسْجِدُ الْجَدِيدُ بِجَانِبِ الْمَدْرَسَةِ	-3
عَلِيٌّ الْمَكْتَبِ سَاعَةٌ	☞	-4

❖ Pelajaran 6 : فِي الْمَقْصَفِ : الدَّرْسُ السَّادِسُ :

Perhatikan dan lihatlah gambar!

إهْتَمُّ وَ أَنْظُرْ إِلَى الصُّورَةِ !



Lampiran 4. Dokumentasi Pembelajaran

Dokumentasi Observasi Pada Tanggal 3 Maret 2023





Dokumentasi Observasi Tanggal 7 Maret 2023





Lampiran 5. Dokumentasi Wawancara Dengan Ibu Dwi Maelani



BIOGRAFIS PENULIS

A. Identitas Penulis

1. Nama Lengkap : Siana Farkha Insani
2. NIM : 1617403085
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 20 Desember 1998
4. Alamat Rumah : Jlan. Ach. Zain Rt03 Rw 02 Pasir Kidul Purwokerto Barat
5. Nama Ayah : Ach. Sobirin (Alm)
6. Nama Ibu : Nur Khayari

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI, tahun lulus : MI Al- ITTIHAAD 1 Pair Kidul, 2010
2. SMP/MTs, tahun lulus : MTs Ma'arif NU 1 Purwokerto Barat, 2013
3. SMA/MA, tahun lulus : MAN 2 Purwokerto, 2016
4. S1, tahun masuk : UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri, 2016

C. Pengalaman Organisasi

1. Rohis Al-Fath MAN 2 Purwokerto 2016
2. PMII Rayon Tarbiyah 2018
3. HMJ Pendidikan Bahasa Arab Tahun 2018